

**PERAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MARLINA

NIM. 622021010

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

Hal: Pengantar skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

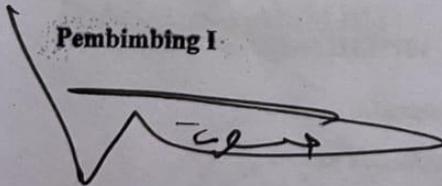
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Marlina NIM 622021010 yang berjudul "PERAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG" sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

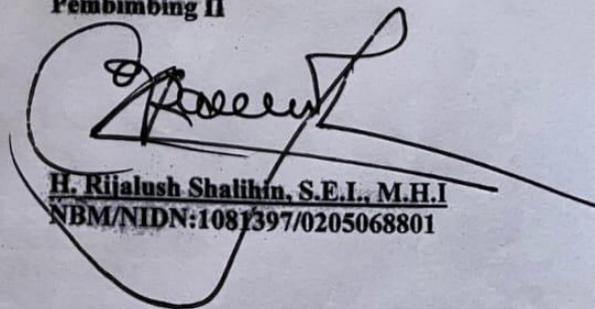
Palembang, 16 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Suroso, PR, S.Ag., M.Pd. I
NBM/NIDN:701243/0215057004

Pembimbing II



H. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN:1081397/0205068801

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Marlina NIM 622021010 telah di Munaqasyahkan dan
dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Maret 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 18 Maret 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

PANTIA
Ujian Munaqasyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris,

H. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Renguji I

Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Renguji II

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Marlina
NIM : 622021010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini telah diteliti dan ditulis oleh peneliti sendiri dan bukan bagian dari ciptaan karya peneliti lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang telah berlaku.

Palembang, 13 Januari 2025

Penulis

Marlina
622021010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah, 94:6)

Setiap lembar yang tertuang dalam skripsi ini adalah tanda bukti dari do'a dan cinta serta kasih sayang dari keluarga.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

- Kepada Allah Subhana Wa Ta'ala yang selalu memberikan kemudahan di setiap langkah di hidup saya hingga saya bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi saya.*
- Kepada cinta pertama saya dan pintu surga saya Bapak Oslan Husein dan Ibu Ratingsih yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a dan semangat dukungan tiada henti di setiap harinya terhadap saya dengan sepenuh hati yang tidak akan saya dapatkan dari siapapun.*
- Kepada Marlina diri saya sendiri karena sudah berjuang melewati lika-liku dalam menjalani studi ini Alhamdulillah dapat bertahan sampai detik ini dan dapat menyelesaikan studi ini sampai sarjana.*
- kepada kakak perempuan tersayang saya Yuni Ernila dan adik laki-laki tersayang saya Okta Ghiannova yang selalu memberikan do'a, semangat cinta dan kasih sayang.*
- Kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II saya Bapak Dr. H. Suroso, PR. M. Pd. I dan Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I M.H. I yang terus-menerus membimbing saya dengan baik dan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- Kepada pihak sekolah yang telah menerima saya dengan baik dan membantu saya selama melakukan penelitian di sekolah tersebut.*
- Kepada sahabat seangkatan selama kuliah yang telah melewati suka duka bersama.*

Dan yang terakhir kepada seseorang yang terus-menerus memberikan semangat.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala karena dengan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang”.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta sahabat-sahabatNya yang telah mengubah zaman yang penuh kegelapan ke zaman yang terang-menderang sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan pada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Peneliti menyadari sepenuhnya banyaknya hambatan dan kesulitan yang peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman.

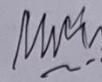
Terselesaikannya skripsi ini, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait atas bantuan, bimbingan, serta petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan jalan dan kemudahan di setiap langkah di hidup saya
2. Ayah dan Ibu serta kakak perempuan dan Adik laki-laki tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan materil selama peneliti menjalani studi dan senantiasa menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S. E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Azwar M. Pd. I dan Ibu Yuslaini M. Pd Selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Dr. H. Suroso PR, M. Pd. I Selaku Pembimbing I.
7. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I M.H. I Selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Ibu Intan Mira Sari, S. Pd selaku kepala sekolah, Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
10. Teman dan Sahabat seangkatan.

Semoga bimbingannya serta bantuan yang telah diberikan bisa bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi Allah SWT. Akhirnya saran dan

kritik yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti



Marlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	8
A. Lingkungan Belajar.....	8
1. Teori Pembelajaran Humanistik.....	8
2. Pengertian Lingkungan.....	9
3. Pengertian Belajar.....	10
4. Pengertian Lingkungan Belajar.....	11
5. Macam-Macam Lingkungan Belajar.....	12
B. Kualitas Belajar.....	15
1. Pengertian Kualitas.....	15
2. Pengertian Kualitas Belajar.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Belajar.....	17
4. Faktor Penghambat Kualitas Belajar.....	21
C. Pendidikan Agama Islam.....	22
1. Pengertian Pendidikan.....	22
2. Pengertian Agama Islam.....	23
D. Penelitian Yang Relevan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik analisa Data.....	36
F. Uji Kepercayaan Data.....	37
G. Rencana Dan Waktu Penelitian.....	39

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang	41
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Palembang.....	43
3. Struktur Organisasi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang.....	44
4. Profil Sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang.....	45
5. Keadaan Guru dan Staf SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang.....	46
6. Keadaan Peserta Didik	51
7. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Palembang	53
8. Letak Geografis	57
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	71
A. KESIMPULAN	71
B. IMPLIKASI.....	73
C. REKOMENDASI.....	75
D. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	87
BIODATA PENELITI	94

DAFTAR TABEL

3.1 Rencana Tabel Observasi	32
3.2 Rencana Penelitian.....	39
4.1 Keadaan Guru dan Staf SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	
Muhammadiyah 3 Palembang.....	46
4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	52
4.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama	52
4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
4.6 Sarana SMK Muhammadiyah 3 Palembang	53
4.7 Prasarana Sekolah	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	44
Gambar 4.2 Lokasi	57

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Palembang, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, apa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, bagaimana upaya peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Kuliner di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Teknik pengumpulan data melalui Observasi atau pengamatan secara langsung di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, siswa kelas X kuliner, serta tanggapan dari wali siswa dan dokumentasi serta teknik analisis data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Berdasarkan hasil observasi peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang lingkungan fisik di SMK Muhammadiyah 3 Palembang bersih dan rapih, guru yang berkompeten, terdapat sarana dan prasarana yang membantu. Faktor penghambat kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah mulai dari diwalnya masih ada guru yang kurang berkompeten di bidangnya, kurang memadainya fasilitas sekolah, suasana kelas yang kurang kondusif, kurangnya literasi siswa terkait PAI, dinding kelas yang tidak tertutup sempurna. Upaya peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah program-program sekolah seperti sholat dhuha, Gemar Membaca Al-Qur'an (GEMA), Kuliah Tujuh Menit (KULTUM), dan Muhadhoroh. Interaksi sosial yang baik yang oleh seluruh warga sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, guru yang berkompeten, guru yang bisa menjadi contoh tauladan yang baik dan bisa memilih metode belajar yang tepat. Bantuan dari wali siswa, dengan memberi dukungan semangat dan dukungan ekonomi untuk siswa di sekolah. Dengan semua upaya tersebut siswa dapat meningkatkan kualitas belajar PAI.

Kata kunci: Peran, Lingkungan Belajar, Kualitas Belajar PAI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa globalisasi saat ini, pendidikan menjadi isu yang sangat penting dan mendasar, terutama dalam kaitannya dengan kebiasaan masyarakat turun-temurun melaksanakan pendidikan. Pendidikan ialah upaya strategis untuk pembangunan bangsa menyeluruh.¹ Sekarang, pendidikan diharapkan sanggup berperan menjadi fondasi dan benteng yang kuat dalam mempertahankan serta mengoptimalkan etika dan moral bangsa. Pendidikan memiliki fungsi menanamkan nilai-nilai positif yang membentuk karakter dan moral bangsa, terutama pendidikan agama yang lebih efektif jika diajarkan sejak dini kepada siswa.² Sejak awal, Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan bahkan menganjurkan pengikutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, seperti yang disampaikan dalam Firman Allah SWT.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:” Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS : Al – ‘Alaq 1-5).³

Surah diatas jika ditafsirkan berarti bahwa perintah membaca yang diberikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam harus dilakukan

¹ Sri Minarti, Manajemen Sekolah Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hlm 31

² Muhtar Desain, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: CV Miska Galiza, 2003) Hal 14

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara,1993), hal.1079.

atas niat ikhlas karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Melalui ini, Allah pasti memberinya pengetahuan, pemahaman, dan wawasan. Ayat ini juga mengandung pedoman pedoman penting yang dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. di era yang di tandai dengan perkembangan pesat pengetahuan diberbagai bidang, umat islam perlu mempersiapkan generasi penerus yang bermutu dan bertanggung-jawab melalui Pendidikan Agama

Pendidikan adalah aspek utama yang dilakukan setiap harinya. Sebagai orang yang di anugrahi akal dan pikiran, kita perlu memanfaatkannya serta mengembangkannya dengan sangat baik. Pendidikan adalah upaya yang terencana beserta usaha yang bertujuan memandaikan generasi bangsa sekaligus memajukan negara. Kehadiran pendidikan menjadi pokok dalam membangun generasi muda yang berkedudukan, cendikia, dan mempunyai ilmu yang banyak. Dengan jalan pendidikan, diharapkan semua individu yang menempuhnya bisa berkembang sesuai pada potensinya, serta menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat.⁴

Dalam kehidupan sehari hari, manusia tidak akan bisa hidup sendirian. Manusia akan saling memerlukan timbal-balik, sehingga disebut makhluk sosial. Manusia hidup bersama-sama dengan alam serta makhluk hidup lainnya, seperti flora dan fauna. Lingkungan manusia saling berkaitan satu sama lain, sehingga penting bagi manusia untuk menjaga alam dan lingkungan demi keberlanjutan kehidupan di masa depan, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak. Allah SWT telah menjelaskan dalam alquran bahwa manusia sering menjadi

⁴ Undang-Undang Pemerintah No 13 Tahun 2015 Perihal Standar Nasional Pendidikan

menjadi penyebab utama kerusakan alam.⁵ Oleh karena itu, manusia perlu menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan. Lingkungan memainkan peran penting dan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan, terutama pendidikan agama islam. Secara langsung ataupun tidak langsung, lingkungan dapat membawa pengaruh positif maupun negatif. Yang di maksud lingkungan di sini ialah seluruh yang berada disekeliling peserta didik di lingkungan sekolah.

Melalui pembelajaran yang melibatkan peran lingkungan, kualitas belajar pendidikan Agama Islam dapat di tingkatkan dengan mendorong peserta didik untuk peduli terhadap kebersihnya lingkungan serta membiasakan untuk menjaga lingkungan sekolah. Lingkungan alam, lingkungan sekolah, serta lingkungan sosial bisa menjadi sumber motivasi bagi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar memiliki pengaruh besar pada perkembangan peserta didik. Jika lingkungan tersebut memberikan pengaruh yang positif, maka hasil belajar siswa akan berbeda dibandingkan dengan siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang mendukung.⁶

Kondisi lingkungan belajar peserta didik turut mempengaruhi tinggi atau rendahnya motivasi mereka dalam menjalani proses belajar. Lingkungan belajar disini mencakup tempat siswa-siswi melakukan kegiatan belajar, berkembang, dan menuju kedewasaan, serta bagaimana suasana belajar tersebut mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Agar siswa mudah menyerap pembelajaran dengan baik khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan lingkungan yang baik, kondusif dan bersih. Lingkungan sekolah

⁵ *Surat Ar-Rum Ayat 41 Tafsirq.com* (di Akses Pada 21 Oktober 2024 Pukul 09:00 WIB)

⁶ Zakia Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara. Jakarta, 2009). hlm 45

meliputi berbagai faktor, seperti kondisi alam, tempat tinggal, interaksi sesama teman sebaya, serta kehidupan yang berlangsung bersama masyarakat sehari-hari.⁷

Dalam GBHN menyebutkan bahwa pendidikan terjadi sepanjang hayat dan dilakukan dalam lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat. Oleh sebabnya, di keluarga, sekolah, Maupun di masyarakat pendidikan menjadi tanggung jawab bersama.⁸

Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada sekolah yang kurang memperhatikan kenyamanan lingkungan belajar. Padahal, lingkungan yang baik dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas belajar siswa disekolah.

Salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Palembang menjadikan hasilnya pembelajaran yang terselenggara disekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang ialah lingkungan pembelajarannya, bagaimana pembelajaran itu dapat sampai serta mudah dimengerti peserta didik tersebut. Faktor dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh besar terhadap perubahan peserta didik dikarenakan waktu yang digunakan disekolah sangat lama. Oleh sebabnya lingkungan sekolah juga berperan aktif terhadap tumbuh kembang peserta didik.

Dari penjabaran latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memeliti masalah tersebut, Oleh karena itu peneliti menetapkan judul “Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMK Muhammadiyah 3 Palembang”

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), KBBI. Balai Pustaka, Jakarta, 2005.

⁸ Dwi Siswoyo, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, 2008. Hlm 139.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang?
3. Bagaimana upaya peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang?

C. Fokus Penelitian

Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti hanya akan membatasi masalah dan fokus masalah, agar pembahasan yang diteliti jelas serta terhindar dari kesalahpahaman. Peneliti membatasi peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Kuliner di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu antara lain:

- a. Untuk mengetahui peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
- c. Untuk mengetahui upaya peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Berkenaan dengan uraian diatas, Maka kegunaan penelitian ini ialah antara lain:

- 1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, atau untuk masyarakat luas pada umumnya tentang peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
 - b. Memperbanyak ilmu pengetahuan serta wawasan yang berkenaan dengan peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
 - c. Dari hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dengan penelitian yang sama atau sejenis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberi pengetahuan tentang peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
- b. Dengan adanya informasi mengenai peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam, Pengetahuan serta pengalaman selama melakukan penelitian bisa di implementasikan oleh para guru dalam proses meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Lingkungan Belajar

1. Teori Pembelajaran Humanistik

Konsep humanistik menjadi dasar bagi serangkaian humanisasi dalam pendidikan. Makna dasar pemahaman humanistik sebagai pendidikan manusiawi relevan dengan hal ini. Sesuai dengan hakikat Islam sebagai agama humanis, sistem pendidikan Islam sejak awal dibangun atas dasar nilai-nilai kemanusiaan. Filsafat pendidikan islam menekankan pada kondisi manusia.

Teori humanistik merupakan teori yang dapat merangsang kreativitas siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Teori humanistik ini mendorong siswa untuk memiliki pengetahuan tentang pengembangan diri dan proses transformasi lingkungan.

Menurut pandangan Islam, pendidikan merupakan kegiatan yang mulia dan mengandung nilai-nilai kebaikan serta keutamaan bagi siswa. Oleh karena itu, kegiatan manusia tersebut dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang berakhlak mulia, baik dalam fungsinya sebagai mu'abbid, khalifah fil ardh maupun immara ardh. Pendidikan Islam diharapkan dapat melahirkan manusia yang senantiasa berusaha menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, termasuk etika, akhlak, atau karakter sebagai perwujudan dari pendidikan.

Pembelajaran tidak mengabaikan karakteristik siswa dan prinsip-prinsip pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk merumuskan tujuan, mengelola, menganalisis, dan mengoptimalkan hal-hal yang berkaitan dengan

perhatian dan motivasi siswa, aktivitas siswa, mengoptimalkan keterlibatan siswa, dan mengelolah proses pembelajaran sesuai dengan perbedaan individu siswa, berbagai hal yang terdapat dalam bahan ajar, keterampilan, peningkatan pembelajaran, dan proses perolehan pengalaman.⁹

2. Pengertian Lingkungan

Yang dimaksud dengan “lingkungan” adalah seluruh sumber daya alam yang berada di sekeliling, yaitu, air, tanah, udara, energi, mineral, serta flora dan fauna.¹⁰ Lingkungan dapat diartikan suatu tempat makhluk hidup menetap, menemukan kebutuhan pokok, bersamaan dengan mempunyai karakter dan peran tersendiri di masyarakat. berkaitan dengan tempat tersebut manusia lah yang memegang peranan dominan sudah pasti terlibat tidak hanya dengan sesama manusia saja tetapi dengan seluruh makhluk hidup lain¹¹

Otto Soemarwoto berpendapat bahwa lingkungan merupakan lokasi yang dihuni oleh makhluk yang hidup berbarengan dengan sesuatu yang hidup maupun mati meliputi flora, fauna, manusia, serta mikroorganisme menduduki lokasi itu.¹²

Darsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan lingkungan adalah seluruh benda dan keadaan. termasuk seseorang serta aktivitasnya. Segala hal tersebut ada di dalam suatu lokasi di tempat seseorang itu menetap. Segala bagian

⁹ Soroso PR, Ani Aryati, Dkk, Penerapan Teori Pembelajaran Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan, Vol.15, 2 Juni 2023. hlm 1851-1853.

¹⁰ Nike Angraini Dan Khoiron, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Lingkungan*, ISBN: 978-623-8006-66-3 Palembang, 1 Januari 2023

¹¹A. Rusdina, *Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan Yang Bertanggung Jawab*, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, 2015, hlm. 247

¹² Muhamad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, 2014, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 1.

tersebut berpengaruh terhadap kelangsungan dan kesejahteraan hidup orang itu. mencakup makhluk lainnya yang hidup.¹³

Unsur abiotik (tak hidup) dan biotik (hidup) meliputi faktor biotik (tumbuhan, hewan, dan manusia) serta tanah, air, udara, cuaca, dan suhu. Tuhan menciptakan lingkungan alami untuk manusia, dan ada dua macam lingkungan: lingkungan alami serta lingkungan buatan.¹⁴

3. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa belajar yaitu memperoleh, berusaha menambah kecerdasan maupun pengetahuan orang, serta merubah perangai atau reaksi yang diakibatkan oleh pengalaman.¹⁵

Menurut Ragina Ade Darman, belajar pada hakikatnya adalah suatu proses melibatkan diri, melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang diharapkan dapat mencapai tujuan melalui pengalaman, pembelajaran dapat dicapai baik secara biologis maupun psikologis.¹⁶

Menurut M. Sobri Sutikno, belajar adalah proses dimana seorang individu berinteraksi dengan dunia disekitarnya untuk memperoleh perubahan-perubahan baru. Dalam penggunaan ini, "perubahan" mengacu pada tindakan yang disengaja yang dilakukan untuk membuat keadaan sebelumnya menjadi lebih baik.¹⁷

¹³ *Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli>

¹⁴ Yosef Anata Christie, Ia Sina dan Rika Erawaty, *Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Pembangunan Perumahan (Studi Kasus Di Perumahan Palaran City oleh PT Kusuma Hady Propety)*, Jurnal Beraja Niti, ISSN 2337-4608, Vol.2, No.11, 2013, hlm. 6

¹⁵ Ningsih, *Hakikat Belajar Menurut Perspektif Al-Qur'an. Hakikat Belajar menurut Perspektif Al-Qur'an*, 2016, 1–23. https://repository.uin-suska.ac.id/2298/1/2011_2011507.pdf

¹⁶ Ade Darman Regina, *Belajar Dan Pembelajaran*, Padang Guepedia, ISBN: 978-623-7570-53-0, 2020

¹⁷ Ahdar Djama luddin Dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Cv. Kaaffah learning Center Parepare Sulawesi Selatan, 2019), hal 6-7

Berdasarkan peneliti belajar merupakan suatu kegiatan rangsangan pengetahuan yang didapatkan dari lingkungan belajar itu sendiri (eksternal) yang akan diterima oleh syaraf otak (internal) untuk menerima pengetahuan dan mendapatkan informasi di manapun dan kapanpun. Belajar juga dapat dikatakan suatu informasi atau pengetahuan yang sebelumnya belum kita ketahui dan kita dapatkan akhirnya menjadi tau dan bisa kita dapatkan dan pahami.

4. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah suatu daerah atau ruang dimana peserta didik melakukan interaksi langsung pada lingkungan pada waktu proses belajar.¹⁸ lingkungan belajar mempengaruhi tingkah laku siswa dan hasil tingkah lakunya baik langsung dan tidak langsung. Menyiapkan ruang kelas kepada siswa harus menjadi fokus pertama. Keberhasilan pengembangan keterampilan perilaku siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk mendefinisikan belajar sebagai suatu lokasi atau lingkungan (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan perilaku manusia. Tentu saja, orang-orang ini sedang diteliti dalam lingkungan tersebut adalah pelajar.¹⁹

Lingkungan belajar adalah salah satu faktor luar yang bisa memberikan luar yang dapat memberikan dampak terhadap perkembangan dan proses belajar setiap siswa. Fasilitas yang baik merupakan salah satu bagian dari lingkungan belajar, siswa perlu rasa nyaman dan tenang agar dapat fokus pada studinya.²⁰

¹⁸ Abdul Latief, *Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak*, Jurnal Kependidikan, Vol. 7, No.2, 7 Februari 2023, hal. 62

¹⁹ Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi Untuk Guru Dan Sekolah*, (Malang: CV Bintang Seribu Februari 2019), ISBN 978-602-53757-5-0, hlm. 24

²⁰ Ningrum, Pengaruh lama Waktu Pemeraman Pisang Raja Bulu (Musa paradisiaca L. Var Sapientum) Menggunakan CaC₂ (batu karbit) Terhadap Kadar Karbohidrat dan Vitamin C.

Lingkungan belajar menurut Saroni adalah semua sesuatu yang berkaitan pada ruang terjadinya proses pembelajaran dilakukan. Ia berpendapat lingkungan belajar meliputi dua hal utama ialah, lingkungan sosial dan fisik.²¹

Menurut Heimstra, keadaan fisik, psikologis (emosional), dan budaya yang ada di sekitar kita dan berpotensi mempengaruhi perkembangan orang dewasa di bidang pendidikan merupakan lingkungan belajar.²²

Peneliti mendefinisikan lingkungan belajar adalah suatu tempat dimana kita mendapatkan informasi atau pengetahuan mengenai pembelajaran itu sendiri.

5. Macam-Macam Lingkungan Belajar

a. Lingkungan Informal

Lingkungan informal, Menurut anggraini lingkungan keluarga adalah elemen pertama dan terpenting bagi anak-anak kita di rumah. Olehnya dirumah adalah tempat dimana anak bertumbuh kembang bahkan dari sebelum lahir hingga dewasa. Konteks keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan awal di mana anak dihadapkan pada pertumbuhan dan perkembangan.²³

b. Lingkungan Formal

Lingkungan formal adalah lingkungan yang ada di dalam lingkungan pembelajaran, misalnya sekolah. Sekolah adalah suatu struktur atau

Skripsi. IKIP PGRI. Semarang Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005. Standar nasional pendidikan, 2013

²¹ Ahmad Zain Sarnoto Dan Samsu Romli, *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2019, hal 69

²² Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar*, (Malang: Seribu Bintang: 2019), hal. 24

²³ Anggraini Dkk, *Pengaruh lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Disekolah Nenengah Kejuruan*, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, vol. 2, No. 12, 2017, hal. 1651

organisasi yang berfungsi sebagai tempat menerima pengajaran dan mengajar dalam proses belajar mengajar.²⁴

Dalam Islam, sekolah yang umumnya disebut madrasah adalah lembaga pendidikan profesional yang mengembangkan kepribadian siswa yang agamis. Sekolah adalah tempat (lembaga) pendidikan penting kedua bagi anak setelah keluarga.²⁵

Lingkungan belajar mencakup beberapa aspek yaitu:

1). Aspek Fisik

a). Ruang Belajar

Pastikan bahwa ruang kelas teratur, bersih, dan nyaman. Fasilitas seperti papan tulis, proyektor dan perangkat teknologi lainnya harus berfungsi dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran.

b). Pencahayaan dan Ventilasi

Ruang kelas harus memiliki pencahayaan yang cukup dan ventilasi yang baik agar siswa merasa segar dan nyaman selama proses belajar.

c). Pengaturan Kursi dan Meja

Pastikan kursi dan meja siswa disesuaikan dengan ukuran serta kenyamanan mereka sehingga mendukung postur tubuh yang baik saat belajar. Misal buku, proyektor, internet

²⁴ Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher), hal.741

²⁵ Pepen Supendi Setiawan Dan Yayat Suharyat, Eksistenu Lingkungan Belajar Fil Qur'an Wal Hadits, *Jurnal Of Sosial Humanities And Education*, Vol.1, No.3, September 2022, hal. 116

2). Aspek Sosial

a). Kolaborasi

Kerjasama antar siswa melalui aktivitas kelompok, proyek bersama, dan diskusi kelas untuk meningkatkan interaksi sosial mereka.

b). Pembelajaran Inklusif

Pastikan seluruh peserta didik merasa diterima dan dihargai tanpa melihat latar belakang dan kemampuan mereka.

c). Pengembangan Keterampilan Sosial

Seperti keterampilan komunikasi.

3). Aspek Emosional

a). Motivasi

Dorong siswa untuk belajar dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka dan memberikan umpan balik positif atas upaya mereka.

b). Pengelolaan Emosi

Ajarkan siswa tentang pengelolaan emosi dan konflik sehingga mereka dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik.²⁶

c. **Lingkungan NonFormal**

Lingkungan komunitas, juga dikenal sebagai lingkungan non-formal, adalah lingkungan di mana orang-orang berkumpul di suatu desa atau lokasi

²⁶ Vinsensius Baghi, Lingkungan Pembelajaran Yang Menyeluruh, (Di Akses Pada 29 Oktober 2024 Pukul 09: 59 WIB) <https://smaclemensboawae.sch.id/>

serupa.²⁷ Yang dimaksud dengan “lingkungan masyarakat” adalah lingkungan pendidikan di luar keluarga (informal) dan sekolah (formal) yang mempunyai kemampuan mempengaruhi keyakinan agama, nilai-nilai, perasaan bermasyarakat, dan perilaku serta pengetahuan, sikap, dan pengetahuan anak. kepentingan.²⁸

B. Kualitas Belajar

1. Pengertian Kualitas

Menurut istilah, kualitas sama halnya dengan mutu, yakni tingkat baik atau buruknya sesuatu.²⁹ Jadi kualitas merupakan suatu potensi yang baik atau tidaknya sesuatu tergantung pemikiran individu itu sendiri. Semakin baik potensi subjek maupun objek maka semakin meningkatlah kualitas tersebut.

Menurut Harsanto kualitas adalah terpenuhinya atau terlampunya ekspektasi pelanggan melalui produk yang perusahaan berikan.³⁰ Menurut W. Edwards Deming, kualitas adalah keunggulan yang dapat dirasakan pelanggan secara konsisten.³¹ Jadi Menurut peneliti kualitas adalah tingkatan tinggi atau rendah nya sesuatu subjek maupun objek.

²⁷ Sulfasyah Dan Jamaluddin Arifin, *Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja*, Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosioologi, ISSN e-2477-0221 p-2339-2401, Vol. 4, No.2, November 2016, hal.3

²⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.117

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 603

³⁰ Maulida Dkk, *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Usaha Amplang Karya Bahari Di Samarinda*, Jurnal Bisnis Dan Pembangunan, Vol.9, No.2, hal. 5

³¹ <https://tambahpinter.com/pengertian-kualitas-menurut-para-ahli/>, (Di Akses Pada 24 Oktober 2024 Pukul 7 : 40 WIB)

2. Pengertian Kualitas Belajar

Belajar adalah proses dimana interaksi individu dengan lingkungannya mengakibatkan berubanya perilaku.³² Kualitas intelektual adalah menjadi potensi awal, karena pada saat manusia diciptakan “Allah mengajarkan kepada adam nama-nama segala sesuatu” QS. Al Baqarah, 31). Oleh karena itu, manusia sejak lahir memiliki potensi intelektual, kemudian intelektual ini potensi tersebut dikembangkan. Maka, kualitas intelektual merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk pembinaan fitrah tersebut. Rasulullah bersabda, “barangsiapa yang ingin memperoleh kebahagiaan dunia, maka dengan ilmu dan barangsiapa yang ingin memperoleh kebahagiaan akhirat, maka dengan ilmu dan barangsiapa yang ingin memperoleh kebahagiaan keduanya dengan ilmu.”³³

Menurut Ahmadi dan Hadi kualitas pembelajaran bisa diukur melalui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran.³⁴ Menurut Slavin, Pembelajaran mengharuskan perubahan perilaku positif dari masing-masing siswa. Perubahan tersebut disebabkan melalui pengalaman individu-individu itu sendiri. Apabila perubahan tersebut dilakukan maka kualitas pembelajaran di nilai sangat baik.³⁵

Kualitas pembelajaran merupakan pencapaian tujuan belajar-mengajar dalam aktivitas pembelajaran yang didalamnya terdapat aspek-aspek yang

³² HaizatuI Faizah Dan Rahmat Kamal, Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Basicedu, Vo1. 8, No.1, Februari 2024, Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Basicedu (Jbasic.Org). di Akses Pada 30 Juni 2024 Pukul 14: 51

³³ Ani Aryati, Permasalahan Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Akademis Manusia DiEra Global-Multukultural, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No.1, Juni 2021, hal. 170-171.

³⁴ Ahmadi Dan Sofyan Hadi, *Upaya Peningkatan Kuantitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru*, Jurnal Jendela Pendidikan, ISSN: 2775-6181, Vol. 3, No. 1, Februari 2023, hal. 550

³⁵ <https://www.duniapelajar.com/2014/07/30/pengertian-kualitas-pembelajaran-menurut-para-ahli>, (Di Akses Pada 24 Oktober 2024 Pukul 08:08 WIB)

mempengaruhi diantaranya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dimana pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan aktivitas siswa, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar dalam proses belajar-mengajar.³⁶

Jadi kualitas belajar adalah suatu tingkatan efektivitas belajar individu dalam proses pembelajaran, contoh siswa yang belajar lebih dengan rajin maka dia akan bisa mendapatkan rangking di kelasnya dan sebaliknya siswa yang malas dalam belajar biasanya tidak mendapatkan rangking di kelasnya

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Belajar

a. Faktor Intern

Faktor internal seseorang adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya:

1) Jasmanih

Kesehatan berarti keadaan tubuh yang baik karena jika seseorang sakit hal tersebut dapat berdampak kepada semangat belajar siswa dan cacat tubuh juga berdampak pada belajar kecacatan dapat berupa tuli, kebutaan, badan yang lumpu dan lain sebagainya.³⁷

2) Kecerdasan atau Intelegensi

Kemampuan belajar yang dipadukan dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan adalah kecerdasan.

³⁶ Ine Rahayu dan Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Fasilitas Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, ISBN: 978-623-227-889-9, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia 2019) hal. 20

³⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021) hal. 54-55

3) Bakat

Bakat yang dimiliki seseorang merupakan bakat alami yang dimilikinya. Kemampuan seseorang untuk belajar merupakan bakat. Contohnya orang yang berbakat dalam menulis, misalnya akan lebih cepat menulis dibanding orang yang kurang berbakat dalam hal itu.³⁸

4) Minat

Minat ialah kecenderungan yang bertahan lama untuk fokus dan memberi perhatian pada aktivitas tertentu. Perbuatan seseorang diamati secara konsisten, disertai dengan kebahagiaan dan cinta.

Minat ialah kecenderungan yang konsisten untuk mengamati beberapa aktivitas, selalu diamati dengan rasa bahagia. Dalam belajar pengaruh minat bagi siswa sangat penting, dikarenakan jika siswa tidak menyukai atau tidak mempunyai minat dalam pelajaran tersebut siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh dan bahkan tidak mau belajar sama sekali diakibatkan dari ketidaktertarikan siswa terhadap pelajaran.³⁹

5) Motivasi

Karena motivasi adalah keadaan yang memotivasi individu untuk belajar, maka motivasi merupakan komponen penting dalam belajar.⁴⁰

³⁸*Ibid*, 57

³⁹ *Ibid*, 57

⁴⁰ Arnita Niroha Halawa, Dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa, E-ISSN: 2963-5438; P-ISSN: 2963-5004, Vol. 2, No. 2 Mei 2023, Hal. 60

b. Faktor Ekstern

Yang disebabkan oleh faktor eksternal

1) Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan sosial dan fisik di kelas mempunyai pengaruh besar terhadap seberapa baik siswa belajar. Suasana kelas yang nyaman dengan sedikit gangguan dan interaksi guru-siswa yang positif akan meningkatkan proses pembelajaran dengan membantu siswa dalam berkonsentrasi dan memberikan perhatian yang lebih besar.⁴¹

Faktor lingkungan belajar sangat memberi pengaruh pada kualitas belajar dikarenakan lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya pembelajaran yang akan di berikan guru kepada siswanya kalau lingkungan nya baik dan bersih maka itu sangat berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa jadi jika siswa bisa belajar dengan nyaman maka itu akan berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa itu sendiri.

2) Faktor Guru

Disekolah guru berperan sebagai pengajar dan pendidik serta dituntut untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Membimbing siswa agar dapat lebih baik lagi. Guru ialah orang yang memberi fasilitas dalam proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa.⁴²

Faktor yang berperan penting dalam melaksanakan rencana pembelajaran adalah guru. Dapat dinyatakan bahwasannya keberhasilan

⁴¹ <https://redasamudera.id/pengertian-kualitas-belajar>, (Di Akses Pada Tanggal 24 Oktober 2024 Pukul 7: 40 WIB)

⁴² Siti Maimunawati Dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*, (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), Hal. 7

menerapkan suatu rencana pembelajaran akan tergantung oleh keahlian pendidik dalam memakai cara belajar, teknik belajar, dan taktik dalam proses aktivitas belajar-mengajar. Dalam implementasinya, pendidik bukan sekedar berperan menjadi teladan untuk setiap muridnya saja, tapi guru juga bertugas menjadi pengelola kegiatan pembelajaran. sama halnya, efektifitas jalannya kegiatan belajar-mengajar berada dipundak guru. Sebab itu, kesuksesan suatu proses aktivitas pembelajaran sangat ditentukan pada kualitas atau mutu serta keahlian pendidik.⁴³

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana belajar meliputi buku, fasilitas sekolah, dan media pembelajaran. prasarana ialah segala perlengkapan pendukung dalam berjalannya pendidikan di sekolah berupa bangunan sekolah, ruangan, lapangan.⁴⁴ Salah satu penunjang keberhasilan program pendidikan ialah Fasilitas. salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur kualitas suatu sekolah ialah fasilitas pendidikan yang harus selalu dimajukan seiring pada perkembangan IPTEK yang sudah memadai.⁴⁵

⁴³ Agnes Meilina, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran*, (19 Desember 2022), diakses pada tgl 2 juli 2024 pukul 11: 00, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Pembelajaran (kejarcita.id), <https://blog.kejarcita.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas-pembelajaran/>

⁴⁴ Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Dkk, *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag*, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No.1, Maret 2021, Hal. 54

⁴⁵ Sri Rezeki Jelita Rajagukguk, Dkk, *Pentingnya Pemerhatian Sarana Dan Prasarana Bagi Pendidikan Disekolah Yang Terpencil*, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, e-ISSN : 2964-6499; p-ISSN:2964-7142, Vol. 2, No. 1, Januari 2023, Hal.3

4) Keadaan Gedung

Bervariasinya karakteristik siswa dari banyaknya jumlah siswa yang ada pastinya masing-masing mereka menginginkan keadaan gedung yang nyaman dan memadai.⁴⁶

5) Faktor Orang Tua

Mendidik adalah peran orang tua dirumah yaitu dengan cara merawat, memberikan bimbingan sejak dini, menanamkan contoh yang baik untuk anak.⁴⁷ Dukungan dari orang tua dari rumah itu juga salah satu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa disekolah. pentingnya dukungan tersebut dapat membuat siswa akan lebih semangat dalam belajar dan keadaan ekonomi orang tua juga cukup berpengaruh.

4. Faktor Penghambat Kualitas Belajar

1. Gangguan pada penglihatan (rabun)
2. Gangguan pendengaran
3. Kurang nya motivasi belajar
4. Lingkungan yang kotor
5. Pembelajaran yang membosankan
6. Faktor dukungan orang tua.
7. Fasilitas kelas yang kurang memadai

⁴⁶ Slameto, *Ibid*, 69.

⁴⁷ Idi Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020)

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menggambarkan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok agar menjadi dewasa melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan juga dapat merujuk pada alat, strategi, dan prosedur pendidikan.⁴⁸

“Mengarahkan seluruh kemampuan fitrah yang terdapat dalam diri anak, hendaknya mereka sebagai manusia serta anggota masyarakat mampu mendapat keselamatan dan kepuasan sebesar-besarnya” demikianlah Ki Hajar Dewantara memaknai pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan mencakup upaya untuk menumbuhkan pertumbuhan karakter anak, termasuk kekuatan batin dan kecerdasan agar tumbuh seimbang dengan masyarakat dan lingkungan.⁴⁹

Menurut Edward Humrey, Penambahan keterampilan atau pertumbuhan informasi dan pemahaman sebagai hasil latihan, belajar, dan pengalaman disebut pendidikan.⁵⁰

Kata kerja *Rabba* yang berarti mengajar atau membina, berasal dari istilah Arab *Tarbiyah*. Oleh karena itu, pendidikan Islam terdiri dari guru yang membimbing pertumbuhan intelektual, spiritual, dan jasmani siswa guna mewujudkan umat Islam yang bermoral lurus. *Pedagogi*, yang berasal dari istilah “*paid*” (anak) dan “*agogos*” (membimbing), merupakan kata lain dari pendidikan

⁴⁸ 2 Arti Kata Pendidikan di KBBI (lektur.id) ,<https://kbbi.lektur.id/pendidikan>, Di Akses Pada Tanggal 2 Juli 2024 Pukul 11: 58

⁴⁹ Yudin Citriadin, Pengantar Pendidikan (Mataram: UIN: 2019), hal. 4

⁵⁰ Munir, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Palopo: Kampus Iain: 2018) hal. 8

dalam bahasa Yunani. Oleh karena itu, “seni dan ilmu mengajar anak” merupakan salah satu cara untuk mendefinisikan istilah pedagogi.⁵¹

2. Pengertian Agama Islam

Agama Islam bisa diartikan suatu sistem keyakinan dan tata cara hidup yang berlandaskan oleh ajaran terkandung di dalam kitab suci serta hadits Nabi Muhammad Shallallah Alaihi Wasallam.⁵²

Menurut Tolstoi, Islam merupakan ringkasan ajaran Muhammad yang menerangkan bahwa hanya ada satu Tuhan, tidak lain ialah Allah. Dengan sebab itu, tidak diperbolehkan menyembah lebih dari satu Tuhan.

Umar Bin Khaththab berpendapat bahwa Agama Islam ialah Agama yang diturunkan Allah kepada Muhammad Shalallah Alaihi Wasallam. Agama terdapat: Akidah, Syariat, serta Akhlak.⁵³

D. Penelitian Yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang relevan bermaksud untuk memperlihatkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya.⁵⁴

⁵¹ *Pengertian Pendidikan*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>, Di Akses Pada Tanggal 2 Juli 2024 Pukul 12:13.

⁵² *Pengertian Agama Islam: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*, <https://geograf.id/jelaskan/pengertianagamaislam/#:~:text=Agama%20Islam%20dapat%20didefinisikan%20sebagai%20suatu%20sistem%20kepercayaan,serta%20tata%20cara%20hidup%20yang%20baik%20dan%20benar.> (Di Akses Pada 8 Juli 2024 Pukul 17: 30)

⁵³ <https://www.jatikom.com/pengertian-agama-islam-terlengkap/>, (Di Akses Pada 24 Oktober 2024 Pukul 08: 48 WIB)

⁵⁴ Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP)*, 2021, 79.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan pendukung dan penganut bagi peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, Hasbi “peranan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kualitas PAI kelas 4 SDN No. 68 purangi kecamatan wara selatan kota palopo” bertujuan untuk mengetahui apa saja hal yang ikut mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa hasil dari penelitian ini ada beberapa aspek yang ikut mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya adalah aspek dari cara mengajar guru maupun sifat keteladanan yang dimiliki, suasana serta keadaan sekolah, teman sekelas, kesehatan siswa, bakat yang dimiliki setiap individu, fasilitas, kelengkapan alat dan media pembelajaran, dan dukungan juga keluarga. Adapun peranan lingkungan sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam siswa, diantaranya, sarana dan prasarana yang memadai, para guru yang berkualitas, lingkungan bersih dan kondusif, serta adanya dorongan dan motivasi oleh Guru PAI sangat berperan terhadap kualitas Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian hasbi dengan penelitian saya ialah pada metode penelitian yaitu hasbi menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang saya gunakan ialah metode penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian hasbi untuk melihat peranan lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa sedangkan penelitian saya untuk melihat peran lingkungan belajar terhadap kualitas belajar siswa⁵⁵, perbedaan selanjutnya adalah lokasi penelitian hasbi

⁵⁵ Hasbi, “*Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN No 68 Purangi Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Palopo, 2011.

meneliti di SDN No 68 purangi Kec wara selatan kota palopo sedangkan penelitian saya di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Kedua, Erlina Zanita "Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan" Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa ,Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa,Untuk mengetahui pengaruh yang positif secara bersamaan antara lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar PAI pada siswa.menggunakan metode survey. Serta hasil dari penelitian ini Terdapat pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap kemandirian belajar PAI,Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap ke mandirian belajar PAI, Secara bersamaan terdapat juga pengaruh antara lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar PAI.⁵⁶ perbedaan penelitian Erlina dan penelitian saya adalah terletak pada kemandirian belajar pendidikan PAI sedangkan penelitian saya kualitas belajar PAI siswa, penelitian yang digunakan ialah kuantitatif sedangkan penelitian saya adalah penelitian kualitatif.

Ketiga, M. Asep Fathur Rozi Dan Miftah Marwa Nabilah "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (Mtsm) Bandung Muhammadiyah Boarding School (Mbs 1) Tulungagung" Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk meningkatkan kualitas

⁵⁶ Erlina Zanita, *Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar PAI Siswa Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan*, Al-Bahtsu, Vol. 3, No.1, 2018

belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI secara umum dan di MTsM Bandung pada khususnya. Hasil dari penelitian ini adalah Guru PAI dapat berperan sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator dan motivator. Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas peserta didik yaitu adanya Guru PAI yang profesional dan tersedianya fasilitas yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat yaitu terdapat perbedaan karakteristik pada peserta didik akibatnya tingkat pemahaman peserta didik juga berbeda dalam pembelajaran dan peningkatan kualitas peserta didik. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, tutor sebaya, tanya jawab, bermain, bercerita, diskusi dan metode praktik.⁵⁷ Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah terletak pada judul penelitian, di mana penelitian ini berjudul peran guru PAI sedangkan penelitian saya peran lingkungan belajar, perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (Mtsm) Bandung Muhammadiyah Boarding School (Mbs 1) Tulungagung sedangkan penelitian saya dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Keempat Muh Said "Efektifitas Penggunaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran PAI di SMK PGRI Enrekang" penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI, Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang

⁵⁷ M Asep Fathur Rozi Dan Miftah Marwa Nabilah, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (Mtsm) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No.1, 2023.

menghambat penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, Untuk mengetahui peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan hasil dari penelitiannya bahwa Efektifitas penggunaan sumber belajar di SMK PGRI Enrekang tergolong sangat baik dalam rangka mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui pemanfaatan sumber belajar yang ada seperti buku, media, dan perpustakaan dengan baik, Faktor hambatannya penggunaan sumber belajar PAI di SMK PGRI Enrekang adalah kurangnya buku-buku bacaan dan buku pelajaran terkhususnya yang berkaitan dengan PAI itu sendiri yang dapat dijadikan sebagai landasan teori pada saat pembelajaran berlangsung, Peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK tersebut cukup mengalami pengembangan yang *signifikan* terutama dalam hal pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk mengerti bahan pelajaran yang diajarkan serta dapat memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.⁵⁸ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya ialah terletak pada judul penelitian dimana penelitian sebelumnya Efektifitas Penggunaan Sumber Belajar sedangkan saya peran lingkungan, perbedaan di lokasi penelitian penelitian terdahulu di SMK PGRI Enrekang sedangkan penulis di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

⁵⁸ Muh Said, “Efektifitas Penggunaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PGRI Enrekang”, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari prosedur yang dilewati peneliti pada kegiatan penelitian, penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana, data didapatkan dari bermacam-macam sumber, memakai teknik pengumpulan data yang beragam pula di lakukan dengan berkali-kali hingga data nya jenuh. Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif menitikberatkan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara peristiwa yang peneliti amati, serta memakai logika ilmiah. Akan tetapi penelitian kualitatif bukan berarti mengabaikan atau lepas dari tunjangan data kuantitatif, tapi sangat cenderung menekankan kepada ketajaman berfikir formal oleh peneliti dalam menjawab persoalan yang ada atau prsoalan yang dihadapi peneliti.⁵⁹

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian Kualitatif ialah metode penelitian yang menciptakan data deskriptif seperti perkataan tertulis ataupun perkataan langsung oleh manusia dan perilaku yang bisa di amati; pendekatan ditunjukkan pada latar dan individu secara holistik.⁶⁰

Saryono mengemukakan penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk memeriksa, mendapatkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan

⁵⁹ Rani agustin, “*Kreativitas Guru Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023.

⁶⁰H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press 2021), Hal. 30

kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁶¹

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Dalam penelitian Kualitatif adalah pengamatan yang mendalam tentang peristiwa yang di hadapi menjelaskan penelitian menggunakan logika ilmiah, definisi, konsep lebih cenderung ke metode bercerita penelitian kualitatif tidak seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan populasi maupun sampel.

SMK Muhammadiyah 3 Palembang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta. Sekolah ini ditetapkan sebagai sekolah kejuruan. Oleh karena itu, proporsi mata pelajaran kejuruan secara umum cenderung lebih besardibandingkan pada SMA (Sekolah Menengah Atas). Dalam kegiatan pembelajaran sekolah berusaha untuk menyediakan fasilitas yang dapat lebih menunjang kegiatan pembelajaran. Adanya fasilitas yang menunjang pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. SMK Muhammadiyah 3 Palembang memiliki tiga jurusan: Tata Busana, Kuliner, dan Perhotelan.

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil peneliti adalah SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Peneliti mempunyai alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan di anggap perlu untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di lokasi tersebut. Serta lokasi tersebut mudah untuk dijangkau oleh peneliti. Adapun

⁶¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harva Creative 2023)

kondisi sekolah tersebut dapat dikatakan layak untuk melakukan penelitian di karenakan untuk mengetahui keadaan lingkungan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Peran Lingkungan belajar dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam, subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa Kelas 10 Jurusan Kuliner, dan perwakilan dari wali siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Kualitatif ialah data pokok yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan untuk pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam penelitian Kualitatif adalah pengamatan yang mendalam tentang peristiwa yang di hadapi menjelaskan penelitian menggunakan logika ilmiah, definisi, konsep lebih cenderung ke metode bercerita.

2. Sumber Data

- a) Data Primer merupakan data yang di dapatkan dari subjek yang diteliti yaitu bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru PAI, siswa, dan wali siswa. Dengan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan secara sistematis hasil wawancara terhadap masalah yang ada.

- b) Data Sekunder merupakan data tidak langsung atau data sarana, seperti study pustaka baik jurnal, buku literatur, kamus, dokumen, arsip-arsip, data hasil pengamatan (laporan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Menurut sugiyono observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang memiliki tanda khusus dibanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner. apabila wawancara dan kuensioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, akan tapi juga pada objek-objek alam yang lain”.⁶²

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan pada fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi ialah dasar ilmu pengetahuan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.⁶³

Jadi Observasi adalah pengamatan yang pertama kali dilakukan langsung oleh peneliti terhadap suatu objek penelitian atau pengamatan langsung terhadap peristiwa yang ada dilapangan melalui teknik pengumpulan data dengan mencatat peristiwa apa saja yang terjadi dilapangan pada saat penelitian.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (penerbit Alfabeta, bandung 2018)

⁶³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press 2018), Hal. 90

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah seperti observasi berarti peneliti mengamati dan mencatat secara langsung semua peristiwa yang ada di lingkungan tersebut yang berkaitan dengan peran lingkungan belajar di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adapun data yang peneliti observasi adalah pengamatan Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, dan yang akan di amati mencakup lokasi lingkungan belajar, ruang, guru, siswa, fasilitas belajar yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

No	Objek	Diamati	Keterangan
1.	Guru	Cara mengajar	Guru masih memakai metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran
2.	Siswa	Gaya belajar	Cara siswa menerima penjelasan dari guru, cara siswa merespon pembelajaran di dalam kelas
3.	Lokasi	Letak SMK Muhammadiyah 3 Palembang	SMK Muhammadiyah 3 Palembang terletak di jalan Jl Jendral Ahmad Yani 13

No	Objek	Diamati	Keterangan
			ulu, Kecamatan Seberang ulu 1
4.	Lingkungan Kelas	Kondisi Kelas	<p>Kondisi kelas di SMK Muhammadiyah 3 Palembang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang cukup memadai, seperti meja, kursi, dan alat multimedia untuk proses belajar 2. Secara keseluruhan SMK Muhammadiyah 3 Palembang berupaya menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan

No	Objek	Diamati	Keterangan
			keterampilan siswa

2. Wawancara

Denzin mengartikan wawancara berupa percakapan face to face (tatap muka), dimana dikedua belah pihak tersebut yang satu memberikan dan yang lain mendapatkan informasi.⁶⁴

Berikut pertanyaan yang akan diwawancarai dengan Kepala Sekolah, siswa, guru PAI, Dan tanggapan wali murid 2 orang di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang:

1. Apakah kamu menyukai lingkungan kelas kamu belajar?
2. Menurut kamu apakah lingkungan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang
3. Bagaimana peran lingkungan belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
4. Bagaimana interaksi antara guru dan teman sekelas mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar PAI?
5. Bagaimana suasana kelas yang kamu rasakan selama melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Apakah dukungan dari orang tua siswa termasuk dalam faktor yang mempengaruhi kualitas belajar?

⁶⁴ A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Unj Press 2020), hal.1

7. Apa saja Faktor-Faktor Yang dapat meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
8. Apa saja faktor-faktor yang dapat menghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
9. Bagaimana Upaya Peran Lingkungan belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
10. Bagaimana cara mengatasi tantangan yang siswa hadapi dalam belajar PAI untuk meningkatkan kualitas belajar?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu.⁶⁵ Dokumentasi ialah berusaha mendapatkan data tentang suatu hal atau variabel yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, berkas, agenda dan lain-lain. Kegunaan dokumentasi tersebut untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari dokumen dan rekaman.⁶⁶ Adapun yang akan di dokumentasikan oleh peneliti yaitu untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan, keadaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, profil sekolah, sejarah singkat mengenai sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, guru dan staf sekolah, visi misi serta tujuan di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, data fasilitas yang ada di sekolah.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta) 2008, hal.82

⁶⁶ H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press), hal. 149-150

E. Teknik analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi informasi baru.⁶⁷

Analisis data ialah cara menggali dan menata secara terstruktur data yang didapatkan dari kesimpulan wawancara, pencatatan di lapangan serta dokumentasi, dan mengelola data kedalam golongan, menguraikan secara rinci ke dalam unit-unit, hingga sampai menentukan mana yang dianggap penting sehingga akan dipelajari serta menghasilkan kesimpulan agar mudah dimengerti oleh peneliti ataupun orang lain.⁶⁸

Adapun komponen-komponen dalam analisa data yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data ini memfokuskan peneliti pada hal yang penting dan hal Utama saja dan menyaring atau memisahkan data di dapatkan dari hasil pengamatan, setelah disaring data yang sudah tidak penting atau tidak diperlukan lagi bisa dibuang. Di samping itu data yang sudah disaring membantu peneliti dalam memberi bayangan yang lebih jelas dan mendalam sehingga hal tersebut mempermudah peneliti melanjutkan penelitian.⁶⁹

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam tahapan ini, data yang didapat dari hasil penelitian tersebut disajikan sebagaimana yang sebenarnya melalui fakta-fakta yang di dapatkan

⁶⁷ Almira Keumala Ulfah, Dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press 2022), hal. 1

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021) hal. 131

⁶⁹ *Ibid.*, 134

di lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dan juga pemberian saran terhadap hasil penelitian tersebut.

F. Uji Kepercayaan Data

1. Kredibilitas

Cara menguji kepercayaan data (kredibilitas) data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali mengecek data yang diperoleh sebelumnya, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kembali kepada narasumber melalui sumber data yang telah diperoleh sebelumnya, melihat data yang di dapatkan di lapangan sebelumnya apakah data tersebut tetap atau berubah, dan mempererat hubungan peneliti dengan narasumber tidak ada kesenjangan sehingga semua data jelas (sebenarnya) tidak ada informasi yang di tutup-tutupi dan kehadiran peneliti pada saat penelitian tidak mengganggu pengajaran yang ada maka penelitian dapat di akhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan penelitian artinya meningkatkan pengamatan dengan lebih teliti dan terus-menerus (berkesinambungan),

dengan ketekunan maka peneliti mengecek kembali data yang telah ditemukan di lapangan maka tidak akan terjadi kesalahan terhadap data tersebut, dengan tekun maka data dari hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.

c. Diskusi teman sejawat

Dengan diskusi dengan teman sejawat maka peneliti mendapatkan pengetahuan terhadap hasil penelitian serta dapat berdiskusi secara bersama-sama dengan begitu dapat membuka pikiran peneliti terhadap hasil akhir yang diharapkan.

2. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Menurut Patton triangulasi sumber berarti membandingkan serta meninjau kembali atau balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data-data yang telah didapat melalui waktu dan instrumen sumber data yang beda dalam penelitian.⁷⁰

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sebagaimana halnya dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁷⁰ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM 2020), Hal. 415

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber data yang sama melalui teknik yang beda, contohnya data yang didapat dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁷¹

d. Triangulasi teori

Triangulasi dengan teori, berdasarkan tanggapan bahwa fakta tidak bisa diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.⁷²

G. Rencana Dan Waktu Penelitian

1. Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul								
2	Penyusunan proposal								

⁷¹ Hikmah, "Implementasi Visi Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023, hal. 35

⁷² Rani agustin, "Kreativitas Guru Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang", Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023.

3	Observasi lapangan								
4	Penelitian								
5	Analisis dan pengolahan data								
6	Penyusunan laporan								

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dilakukan dari tanggal pengeluaaran surat izin penelitian diperkirakan dalam kurun waktu 4 minggu, pengumpulan serta pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk sebuah proposal dan melalui prosedur arahan pembimbing akademik.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang

Meniti jalan meraih kesuksesan perjalanan dari tahun ke tahun SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Cikal bakal SMK Muhammadiyah 3 Palembang diawali dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Muhammadiyah 1 Palembang pada tahun 1968. Pada saat awalnya SPG Muhammadiyah 1 Palembang berlokasi di jalan Ahmad Yani 13 Ulu Palembang, dan pada saat itu jabatan kepala sekolah dipegang oleh ibu Dra. Hj. Suwarni Nursanto. Dengan terbitnya peraturan Mendikbud bahwa Sekolah Pendidikan Guru (SPG) akan ditutup, maka tahun 1988/1989 SPG Muhammadiyah 1 Palembang berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Muhammadiyah Palembang. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pendirian SMKK Muhammadiyah 3 Palembang adalah Ibu Dra. Hj. Suwarni Nursanto, Hj. Nurbaya., H.S., Bchk, Hj. Akmar Umar Bchk, Hj. Rosmaniar B.A., Hj. Rohimah.

Pada tahun 1990 terjadi perubahan nama dari SMKK Muhammadiyah Palembang menjadi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, dengan satu jurusan utama yaitu tata busana. Kemudian pada tahun 1990 itu juga SMK Muhammadiyah 3 Palembang membuka jurusan baru yaitu Tata Boga. Pada tahun 2000 s.d 2004 amanah jabatan kepala SMK Muhammadiyah 3 Palembang

diteruskan oleh ibu Dra. Rafli Haryani, kemudian tahun 2004 s.d 2014 amanah jabatan kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Dra. Hj. Delfahmita. Sejak berdiri sampai dengan tahun 2004 SMK Muhammadiyah 3 Palembang sulit berkembang karena animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 3 Palembang dengan jurusan Tata busana dan tata boga sangat sedikit karena mereka beranggapan setelah tamat dari sekolah anaknya hanya bisa menjahit baju dan memasak sehingga pada periode tersebut SMK Muhammadiyah 3 Palembang mengalami kesulitan untuk mencari siswa dengan jumlah siswa \pm 70 orang. Dimasa kepemimpinan ibu Dra. Hj. Delfahmita berusaha mengembangkan sekolah sehingga pada tahun 2014/2015 SMK Muhammadiyah 3 Palembang mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan perubahan kebutuhan minat, jasa dan animo masyarakat, maka SMK Muhammadiyah 3 Palembang pada tahun 2015 membuka jurusan baru yaitu Akomodasi Perhotelan. Sehingga mulai sedikit demi sedikit SMK Muhammadiyah 3 Palembang mulai berkembang dengan jumlah siswa \pm 100 orang.

Pada tahun 2014 s.d 2018 jabatan kepala sekolah di pegang oleh bapak Suwarno, S.Pd dengan menggunakan lokasi dan jurusan yang masih sama. Dengan mengganti visi misi sekolah yaitu kokoh dalam Iman, Unggul dalam Ilmu dan Amal, Santun dalam Akhlak, Berpijak dari visi dan misi ini beliau membuat program promosi sekolah dengan cara membrending sekolah berprestasi dan hafiz jus 30 (jus Amma). Kemudian membuat motto “ kalau orang lain bisa kita juga bisa “ yang artinya kalau orang lain bisa maka kita juga harus bisa dengan bermodalkan “DUIT” yang berarti Doa, Usaha, Iman dan Taqwa. Sering

berjalannya waktu SMK Muhammadiyah 3 Palembang mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari jumlah siswa. Pada tahun 2018 s.d 2022 jabatan kepala sekolah diamanatkan kepada Bapak Ahmad Berlian Ariansyah, Gr., S.Pd. Dimasa kepemimpinan beliau SMK Muhammadiyah 03 Palembang mengalami kemajuan yang pesat dimana pada tahun 2021 SMK Muhammadiyah 03 Palembang mendapatkan Bantuan Sekolah Pusat Keunggulan Tahap 1 tahun 2021 dimana jurusan yang dikembangkan yaitu jurusan kuliner. Setelah kepemimpinan bapak Ahmad Berlian Ariansyah, S.Pd., Gr tingkat kepemimpinan di pegang oleh ibu Intan Mira Sari, S.Pd., Gr yang menjabat sejak tahun 2023 s.d 2027.⁷³

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Palembang

a. Visi

“Mewujudkan peserta didik yang religius, unggul, berkarakter dan berkompeten”

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman pada kehidupan sehari-hari
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, inovatif dibidang akademik dan non akademik berdasarkan pendidikan yang berfihak pada peserta didik
- 3) Membentuk peserta didik melalui kegiatan pembiasaan budaya positif disekolah

⁷³ Intan Mira Sari, *Arsip Kepala Sekolah*.

4. Profil Sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 03 Palembang
- b. NPSN :10603723
- c. Jenjang Pendidikan : SMK
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : Jalan Jendral Ahmad Yani Seberang Ulu II
13 Ulu Palembang
- RT/RW : 0/0
- Kode Pos : 30263
- Kelurahan : 13 Ulu
- Kecamatan : Kec. Seberang ulu II
- Kabupaten/Kota : Kota Palembang
- Provinsi : Prov. Sumatra Selatan
- Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis : -2,996 Lintang
104,7787 Bujur

2. Data Pelengkap

- a. SK Pendiri Sekolah :295/KEP/1.0/B/2023
- b. Tanggal SK Pendirian :2023-03-31
- c. Status Kepemilikan : Yayasan
- d. SK izin operasional :067/6800/SK/SMK.3

/DISdik.SS/2020

- e. Tgl SK Izin Operasional :18-08-2020
- f. NPWP :008690133306000

3. Kontak Sekolah

- a. Email : smkmuhammadiyah03plg@gmail.com
- b. Website : <http://www.smk.sch.id>

4. Data periodik

- a. Waktu penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 Hari
- b. Sertifikasi ISO : 9001:2008
- c. Sumber Listrik : PLN
- d. Daya Listrik (Watt) : 16500
- e. Akses Internet : 40 Mb

5. Keadaan Guru dan Staf SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang⁷⁶

TABEL 4.1

No	Nama Guru	Status	Keterangan
1	Intan Mira Sari, S. Pd	GTY	Kepala Sekolah
2	Ahmad Jalaluddin Amri, Gr., M. Pd	GTT	Wakil Kurikulum/ Guru Bahasa Inggris
3	Yodie Permana, M. Pd	GTY	PAW. Wakil Kesiswaan Guru Olahraga

⁷⁶ *Dokumentasi sekolah, Jum'at 29 November 2024.*

4	Zelvi Fitriani, M. Pd	GTY	Wakil Ismuba/ Guru Budi Pekerti, Bhineka Tunggal Ika, Kebekerjaan, Suara Demokrasi
5	Purmansyah, S. Pd	GTY	PAW. Wakil Sapras/ Guru Sejarah, Kearifan Lokal, Bangunlah Jiwa dan Raganya
6	Abdul Latif, S.Pd.I., Gr	GTY	Guru Pendidikan Agama Islam
7	Achmad rusdi, A.Md.Par., S. Sos	GTT	Guru Projek Kreatif dan kewirausahaan
8	Adha Rusman, M. Pd	GTT	Guru Pendidikan Pancasila, Projek Kreatif Dan Kewirausahaan
9	Ahmad Sumardiansyah, A. Md	GTT	Guru Bahasa Arab
10	Alya Risma Prasetya, S. P	GTT	Guru Dasar-dasar Kejuruan Kuliner
11	Arroyan muttaqin nalman, S. Pd	GTT	Guru Bimbingan dan Konseling/ konselor

			(BP/BK)
12	Bella Arizka R., S. Pd	GTT	Guru Kejuruan Busana
13	Budi Irawan, M. Pd	GTY	Kepala TAS/ Guru Penjas dan Kesehatan, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
14	Della kartika sari, S. E	GTT	Guru Kejuruan Hotel
15	Henny Pramasari, M. Pd	GTT	Guru Bahasa Inggris
16	Ika Paramitha, S. Pd	GTY	Guru Matematika (Umum), Projek Kreatif dan Kewirausahaan, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
17	Kiki Reski Amelia, S. Pd	GTT	Guru Bahasa Indonesia
18	Leni Marlina, S.I. Kom	GTT	Guru Dasar-dasar Kejuruan Hotel
19	Linda Wati M. Pd	GTT	Guru Bahasa Indonesia
20	M. Zuhirin Adrah, S. Pd	GTT	Guru Bahasa Inggris
21	Malus., S.Tr. Par	GTT	Guru Food and Beverage (FB), Front Office (FO) /FB, Projek Kreatif dan

			Kewirausahaan
22	Marti Ayu Lestari, S. Pd	GTT	Guru Pendidikan Agama Islam dan kemuhammadiyah
23	Mella pujiani, A.Md. Par	GTT	Guru Dasar-dasar Kejuruan Hotel
24	Miftahul Jannah., S. Pd	GTT	Guru Seni Tari
25	Mira Safitri, M. Kom	GTT	Guru Informatika
26	Mohammad Arfani, M. Pd	GTT	Guru Bahasa Indonesia
27	Muhammad Habil K, S. Pd	GTT	Guru IPA/IPS
28	Nada Arrumaisya Zatilhya, S. Pd	GTT	Guru kewirausahaan
29	Nadira Miftahul Jannah, S. P	GTT	Guru PKN
30	Pariska Safitri., S.H/Renita	GTT	Guru Ismuba
31	Rai Muti'ah, S. Pd	GTY	Ketua Jurusan Busana/ Guru Desain dan Produksi Busana, Dasar Dasar Busana, Bhineka Tunggal Ika, Kebekerjaan, Suara Demokrasi, Praktik Kerja Lapangan

32	Rizki Yunialisa, A.Md. Par	GTT	Guru Pengolahan & Penyajian Makanan (PPM), Tata Hidang / Service, Projek Kreatif dan Kewirausahaan
33	Shinta Pratami	GTT	Guru IPA/IPS
34	Siti Izzati Basriah, S. Pd	GTT	Guru Bimbingan Konseling
35	Susi Rosilawati., S. Sos	GTT	Guru Tekstil dan Hiasan Desain, Dasar-dasar Kejuruan, Praktik Kerja Lapangan
36	Syafri Hidayat, S, Pd	GTT	Guru Matematika
37	Vera Yuliana, S. Pd	GTT	Guru Matematika
38	Wiwin Andriani, S. Pd	GTY	Ketua Jurusan Kuliner/ Guru Kuliner, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
39	Yurida Sari Utami, A.Md. Par	GTT	Ketua Jurusan Perhotelan/ Guru Perhotelan, Dasar Dasar Perhotelan
40	Denica Ayu Arsita, A.Md.	PTT	Karyawan

41	Khaslisah Amalia Azzahra, A.Md. AB	PTT	Karyawan
42	Muhammad Hermansyah, S. E	PTT	Karyawan
43	Nanang Jauhari	PTT	Karyawan
44	Regina Edellia Cahyati., A.Md. Ak	PTT	Karyawan
45	Thalia Nova Kirani	PTT	Karyawan
46	Wahyu	PTT	Karyawan
47	Wulan Purnama, SM	PTT	Karyawan

Sumber: dokumen SMK Muhammadiyah 3 Palembang

6. Keadaan Peserta Didik⁷⁷

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.2

Laki -laki	Perempuan	Total
112	286	398

⁷⁷ Dokumentasi sekolah, Jum'at 29 November 2024.

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

TABEL 4.3

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6-12 Tahun	0	0	0
13-15 Tahun	43	134	177
16-20 Tahun	69	152	221
>20 Tahun	0	0	0
Total	112	286	398

c. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

TABEL 4.4

Agama	L	P	Total
Islam	112	286	398
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	112	286	398

d. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TABEL 4.5

Jumlah Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	41	85	126
Tingkat 11	39	102	141
Tingkat 12	32	99	131
Total	112	286	398

7. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Palembang⁷⁸

a. Sarana Kelas X Kuliner

TABEL 4.6

Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Baik	Tidak Baik
Meja Siswa	X. Kuliner	Milik	Rusak Sedang	32	32	0
Kursi Siswa	X. Kuliner	Milik	Rusak	32	32	0
Meja Guru	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Kursi	X.	Milik	Baik	1	1	0

⁷⁸ Dokumentasi sekolah, Jum'at 29 November 2024.

Guru	Kuliner					
Papan	X.					
Tulis	Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Tempat	X.					
Sampah	Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Jam	X.					
Dinding	Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Kotak	X.					
kontak	Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Kipas	X.					
angin	Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
	X.					
Sapu	Kuliner	Milik	plastik	1	1	0
	X.					
Sekop	Kuliner	Milik	Plastik	1	1	0
Baskom/	X.					
Ember	Kuliner	Milik	Plastik	1	1	0
Pel	X.					
Dorong	Kuliner	Milik	plastik	1	1	0

b. Prasarana Sekolah

TABEL 4.7

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang	2	2	2
2	Kamar Mandi / Wc Siswa Perempuan	2	2	2
3	Kamar mandi/WC Siswa Laki-laki	1	2	2
4	kamar mandi/wc siswa Perempuan	2	2	2
5	kelas XI. Tata Busana	1	6	8
6	Kelas XII.Tata Busana	1	6	5
7	Lab Bakery & Pastry	1	9	8
8	Lab Industri Busana	1	6	4

9	Lab Laundry	1	9	8
10	RPS Perhotelan	1	24	9
11	RPS Tata Boga	1	16	8,5
12	RPS Tata Busana	1	6	4
13	Ruang BK	1	3	3
14	Ruang Guru	1	9	8
15	Ruang Kepsek	1	4	4
16	Ruang Komputer	1	5	4
17	Ruang Perpustakaan	1	9	8
18	Ruang TU	1	9	5
19	Ruang Wakil Kepsek		9	5
20	Wc Guru Laki- laki	1	3	2
21	Wc Guru Perempuan	1	3	2
22	X. Busana	1	6	8
23	X. Kuliner	1	9	8
24	X. Perhotelan 1	1	9	8
25	X. Perhotelan 2	1	9	8

26	XI. Busana	1	9	8
27	XI. Kuliner 1	1	9	8
28	XI. Kuliner 2	1	9	8
29	XI. Perhotelan 1	1	9	8
30	XI. Perhotelan 2	1	9	8

8. Letak Geografis



Sumber: google maps

Gambar 4.2 lokasi

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian

Beberapa temuan yang peneliti dapatkan melalui pengumpulan data dilapangan sebagai hasil penelitian. Tentunya semua data yang di dapatkan dituliskan dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian. Berdasarkan wawancara langsung kepada kepala sekolah Ibu Intan Mira Sari. Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Marti Ayu Lestari, Bapak latif, Ibu Zelvi. Wali siswa dan siswa kelas X jurusan kuliner Aurelia Leonita Putri, Putri Aliyah Balqis, dan Pasya Rhamadan, wawancara secara tertulis kepada seluruh siswa kelas, tanggapan 2 orang wali murid tersebut mengenai:

Peneliti memperoleh informasi dari observasi dan wawancara dan peneliti mengambil kesimpulan bahwa upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yaitu:

1. Peran Lingkungan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Melalui observasi yang peneliti lakukan peneliti mengamati peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang cukup menunjang pembelajaran dikarenakan beberapa faktor yaitu dimulai dari kondisi sekolah tersebut bersih dan rapi, guru yang berkompetensi dalam menjalankan pembelajaran maupun dalam menjalankan program sekolah seperti Gerakan Membaca Al-Qur'an (GEMA) dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM), interaksi sosial yang sangat baik antar warga sekolah, terdapat Laboratorium komputer, terdapat perpustakaan, dan fasilitas yang

ada di sekolah tersebut. Semua itu tentunya dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷⁹

Pernyataan diatas ditunjang berdasarkan hasil wawancara kepada “kepala sekolah Ibu Intan Mira Sari” mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang sudah sangat baik. Lingkungannya sudah bersih, Program pembelajarannya berjalan dengan baik yaitu mewajibkan siswa sholat wajib, sebelum memasuki jam belajar pertama mengadakan kegiatan seperti sholat dhuha, gemar membaca Al-Qur’an (GEMA), dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) terlebih dahulu guna untuk memberikan kesiapan belajar pada siswa. Kegiatan tersebut dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi pembelajaran.⁸⁰

Kemudian wawancara Selanjutnya dengan Ibu Marti Ayu Lestari, selaku guru PAI mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, yang berkaitan dengan lingkungan belajar interaksi guru dengan siswa alhamdulillah sudah baik dan fasilitas sarana dan prasarananya juga cukup baik, jadi guru harus memiliki interaksi yang intens kepada siswa, kalau siswa merasa dekat dengan guru maka guru akan lebih mudah menyampaikan maksud dan tujuan guru dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pembelajaran PAI seperti untuk melakukan praktik thaharah yaitu berwuduh sudah tersedia keran air dan untuk pratik sholat jenazah sudah tersedia kain kafan.⁸¹

⁷⁹ Obsevasi, Jum’at 29 November 2024

⁸⁰ Intan Mira Sari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Selasa 3 Desember 2024 Pukul 10:00 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

⁸¹ Marti Ayu Lestari, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum’at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi Smk Muhammadiyah 3 Palembang.

Setelah itu kepada Bapak Latif, selaku guru PAI mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang meliputi beberapa aspek penting. Lingkungan sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang sudah bersih dan rapi, ruang lingkup fasilitas yang mendukung, sudah ada kursi, media pembelajaran, Laboratorium komputer dan sebagainya, yang semuanya dapat menunjang proses pembelajaran, guru yang berkompentensi memberikan pelatihan kepada siswa berupa membaca Al-Qur'an, pelatihan menyampaikan kultum dan pelatihan muhadhoroh serta Interaksi guru dengan siswa juga sangat baik.⁸²

Selanjutnya hasil wawancara ibu Zelfi juga selaku guru PAI, mengatakan bahwa peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang sudah bersih dan program sekolahnya sudah dijalankan dengan baik oleh para guru. Sebelum belajar guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan gemar membaca Al-Qur'an (GEMA) secara bergiliran. Disisi lain peran lingkungan belajar seperti fasilitas sudah cukup mendukung sudah ada tempat wudhu untuk siswa praktik hanya saja kalau bisa ditambah Laboratorium khusus PAI.⁸³

Kemudian kepada Aurelia Leonita Putri, selaku siswa mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI yang telah dijalankan guru kepada siswa sudah cukup baik dan teman-teman juga cukup menyenangkan dalam hal bermain dan belajar, hanya saja dikarenakan sebagian

⁸² Latif, Guru Pai Smk Muhammdiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024, Pukul 10: 30 WIB. Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang

⁸³ Zelvi, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

siswa yang cenderung lebih suka bermain membuat mereka tidak tenang selama pembelajaran dan cenderung membuat keributan yang mengganggu fokus belajar siswa lain.⁸⁴

Selanjutnya kepada Putri Aliya Balqis, selaku siswa mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, saya cukup menyukai lingkungan tempat saya belajar karena bersih dan juga dapat bertemu dengan guru dan teman yang *sefrekuensi*.⁸⁵

Dilanjutkan juga oleh Pasya Rhamadan, selaku siswa mengatakan bahwa peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI guru PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang telah mengajarkan kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat membantu siswa memahami pembelajaran Agama Islam dengan baik. Namun siswa merasa bosan dengan suasana kelas karena jam matapelajaran PAI terletak pada siang hari membuat siswa mengantuk.⁸⁶

Wawancara kepada siswa kelas X Kuliner, rata-rata siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang mengatakan bahwa lingkungan belajar di kelas sudah bersih. Siswa merasa nyaman dalam belajar karena lingkungan belajar yang bersih.”⁸⁷

⁸⁴ Aurelia Leonita Putri, Siswi Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa 19 November 2024 Pukul 08:00 WIB.

⁸⁵ Putri Aliyah Balqis, Siswi Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa 19 November 2024 Pukul 08:15 WIB

⁸⁶ Pasya Rhamadan, Siswa Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa, 19 November 2024, Pukul 08:30 WIB

⁸⁷ Siswa-Siswi Kelas X Jurusan Kuliner, *Wawancara Tertulis*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08:05 WIB.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri faktor inilah yang dapat mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Berikut beberapa faktornya yaitu niat, motivasi, minat, bakat, dan intelegensi siswa. Disisi lain ada faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan yaitu lingkungan belajar siswa, metode pengajaran guru, fasilitas sekolah, ekonomi keluarga, masyarakat, teman sebaya, sosial media.

Dari faktor internal dan eksternal yang sudah disebutkan di atas tentunya ada faktor pendukung dan penghambatnya yang dapat mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Faktor yang mendukung seperti program-program sekolah yaitu sebelum memasuki jam belajar pertama mengadakan kegiatan seperti sholat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA), dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) terlebih dahulu guna untuk memberikan kesiapan belajar pada siswa. kreativitas guru yang menarik seperti mengadakan ice breaking, belajar secara kelompok, kondisi kelas yang kadang kondusif, dan dukungan dari wali siswa.

Sedangkan faktor yang dapat menghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah kondisi fisik kelas yaitu dinding kelas yang tidak tertutup sempurna, diawal masih adanya guru yang kurang berkompeten dalam bidangnya, kurangnya fasilitas sekolah seperti kelas yang belum memadai, perpustakaan yang kurang memadai, belum terdapat laboratorium Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) maupun

musholah dan alat praktik pelajaran PAI yang kurang memadai, kondisi kelas yang kurang kondusif, dan kurang literasi siswa dalam membaca serta kurangnya perhatian orang tua dari rumah dan lingkungan luar seperti teman sebaya ataupun lingkungan sosial media yang kurang baik.

“Ditunjang dari hasil wawancara kepada kepala sekolah Ibu Intan Mira Sari mengatakan bahwa faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah kreativitas guru dan hubungan antara siswa dengan guru yang harmonis sangat penting karena guru disini membimbing minat dan bakat siswa serta meminimalisir atau menghilangkan potensi negatif yang di bawah dari rumah, program- program sekolah lineup seperti kegiatan gemar membaca Al-Qur’an (GEMA), bacaan sholat, kultum, pelatihan guru PAI dalam membuat modul yang kreatif dan inovatif sehingga siswa tersebut tertarik dalam belajar PAI itu sendiri, serta dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar PAI.

Faktor penghambat kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah guru PAI yang kurang berkompeten di bidangnya, seperti ada di awal guru PAI yang belum terlalu pintar dalam mengaji. Ruang belajar yang sangat sedikit, belum ada ruang Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA), belum ada musholah, kurangnya literasi siswa terkait PAI dikarenakan buku-buku pembelajaran yang kurang memadai, serta dukungan dari orang tua karena banyak siswa disini adalah anak yang *broken home*.⁸⁸

⁸⁸ Intan Mira Sari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Selasa 3 Desember 2024 Pukul 10:00 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Sedangkan Ibu Marti Ayu Lestari, selaku guru PAI mengatakan bahwa faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI yaitu guru yang bisa menguasai kelas, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan bisa melihat karakter siswa yang berbeda-beda dari siswa yang cepat, sedang, hingga rendah dalam memahami penjelasan dari guru, faktor fasilitas sekolah yang tersedia, faktor dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar karena kalau keluarga tidak mendukung dapat terhambat kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedangkan faktor penghambat kualitas belajar PAI kurangnya fasilitas sekolah seperti prasarana seperti gedung dan musholah, sarana seperti buku dan alat praktik dalam pembelajaran PAI.⁸⁹

Selanjutnya kepada Bapak Latif, selaku guru PAI mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI adalah kemampuan guru dalam mengajar, masih banyak siswa yang belum paham bacaan maupun gerakan sholat yang sesuai dengan Hadits, sebagaimana paham Agama menurut Muhammadiyah, guru juga harus lebih berfokus pada pengajaran tersebut. guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi pembelajaran. saat ini, metode yang lebih sering digunakan adalah metode diskusi. Selanjutnya, fasilitas sekolah seperti sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan, terutama untuk pembelajaran yang membutuhkan praktik langsung oleh siswa. dan kolaborasi dengan orang tua juga sangat penting karena, peran guru PAI saja tidak cukup. Di sekolah ini terdapat buku kontrol yang mencatat informasi tentang bagaimana ibadah siswa dirumah, hapalan siswa, serta

⁸⁹ Marti Ayu Lestari, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

bacaan Al-Qur'an siswa dirumah. Dengan buku kontrol tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan ibadah siswa secara lebih menyeluruh.

Faktor penghambat kualitas belajar PAI adalah fasilitas sekolah yang belum memadai seperti sarana dan prasarana sekolah belum cukup mendukung pembelajaran yang membutuhkan siswa praktik langsung. Perlu adanya tambahan sarana berupa media pembelajaran seperti Al-Qur'an, buku pembelajaran, boneka jenazah, *proyektor*. prasarana seperti musholah sekolah, laboratorium khusus Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA), kurangnya perhatian orang tua dari rumah, lingkungan dari luar bisa dari faktor pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan bisa dari siswa sudah mengenal percintaan, dari sosial media yang kurang baik dan kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Zelvi, juga selaku guru PAI mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI adalah guru yang berkompeten, dukungan dari kepala sekolah dan seluruh warga SMK Muhammadiyah 3 Palembang, fasilitas yang memadai, kontribusi dari wali siswa, interaksi yang baik antara siswa dengan guru juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar PAI karena dengan hubungan yang baik itu dapat membuat siswa semangat dalam belajar dan guru pun semangat dalam mengajar sehingga pembelajaran tersebut akan mudah terserap. Sedangkan faktor penghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam yaitu jika bisa ditambah

untuk tempat belajar praktik Pendidikan Agama Islam seperti laboratorium khusus PAI.⁹⁰

3. Upaya Peran Lingkungan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Pertama upaya dari kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan mengadakan program-program sekolah di setiap harinya seperti shalat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA) dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) yang dilakukan sebelum jam mata pelajaran pertama dimulai. Serta program lain seperti muhadhoroh yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Hafalan bacaan sholat yang dipandu oleh guru PAI, memotivasi guru agar berkompetensi di bidangnya seperti pelatihan guru dalam membuat modul belajar yang kreatif, mengadakan pengajian bulanan, rapat bulanan dengan para guru untuk membahas kendala dalam melaksanakan pembelajaran.

Upaya guru dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam yaitu dengan tetap menerapkan kepada siswa tentang pentingnya kebersihan, menjalankan program Gemar Membaca Al-Qur'an (GEMA), program tersebut mewajibkan siswa khatam 30 juz dalam setahun, bimbingan dalam kegiatan setiap hari jumat di tiap kelas siswa bergiliran melakukan kegiatan muhadhoroh, ada yang jadi pembawa acara, tilawah, sari tilawah, dan kultum dilapangan. Guru berupaya melakukan interaksi yang baik dengan siswa, guru membimbing siswa hafalan bacaan sholat, guru mengatur strategi pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat dengan mengetahui dan memahami karakter yang

⁹⁰ Zelvi, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

berbeda-beda di tiap siswa dan guru juga berupaya memanfaatkan keterbatasan fasilitas sarana prasarana sekolah tersebut.

Upaya siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan terus mempertahankan kelas yang bersih dan rapi, membawa perlengkapan sholat sendiri ke sekolah, membawa hp untuk belajar, semangat dalam berangkat kesekolah, siswa yang sudah bagus dan lancar membaca Al-Qur'an mengajarkan temannya yang belum lancar, dan upaya siswa untuk selalu terbuka kepada guru terhadap kendala yang dihadapinya dalam belajar khususnya belajar PAI.

Upaya wali siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan mendukung dan memfasilitasi anaknya belajar seperti menyediakan Al-Qur'an, mukena sendiri, mendukung kegiatan yang di buat sekolah berkontribusi dalam pembiayaan kegiatan sekolah.

Pernyataan diatas ditunjang dengan wawancara kepada Ibu Intan Mira Sari, selaku Kepala Sekolah, mengatakan bahwasanya dalam upaya peningkatan pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menjalankan program-program unggulan yang sudah disusun dan direncanakan baik untuk siswa dan guru pembimbing. Progam yang ditujukan untuk siswa diantaranya gemar membaca (GEMA), Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) dan muhadhoroh. Sedangkan program yang ditujukan untuk guru pembimbing diantaranya rapat bulanan, pengajian bulanan, serta rujukan pelatihan dan pendidikan lanjutan.⁹¹

Sedangkan menurut Ibu Marti Ayu Lestari selaku guru PAI mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, guru berperan sebagai

⁹¹ Intan Mira Sari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Selasa 3 Desember 2024 Pukul 10:00 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang

contoh dan teladan yang baik untuk siswa. Cara lain yang dapat dilakukan guru adalah dengan memahami metode pembelajaran yang cocok dan sesuai guna meningkatkan pemahaman pada siswa, membimbing siswa untuk tidak percaya syirik yang meraja lela di dalam teknologi yang canggih saat ini seperti cek khodam di aplikasi tiktok serta bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang terbatas tersebut.⁹²

Selanjutnya menurut Bapak Latif, selaku guru PAI mengatakan bahwa dalam upaya dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, guru berperan menciptakan siswa yang religius dengan memotivasi siswa dan mendorong untuk mengikuti pelatihan Agama, meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh siswa, memilih metode pembelajaran yang mengasah kemampuan berfikir siswa, melakukan evaluasi setiap bulan dengan menggunakan buku kontrol untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa seperti waktu datang kesekolah, kelengkapan sholat, kelengkapan mengaji, melakukan Sholat wajib, dan memeriksa tingkat hapalan siswa.⁹³

Kemudian Ibu Zelvi, yang juga selaku guru PAI mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, dengan menjadi guru yang berkompeten, guru berupaya menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga SMK Muhammadiyah 3 Palembang, guru memberikan semangat dan bertanya kabar siswa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran, serta guru selalu berupaya menjalankan program sekolah dengan baik yaitu sebelum belajar siswa diminta

⁹² Marti Ayu Lestari, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

⁹³ Latif, Guru Pai Smk Muhammdiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024, Pukul 10: 30 WIB. Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang

untuk melakukan kegiatan sholat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA) dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) disetiap harinya.⁹⁴

Lalu Aurelia Leonita Putri, selaku siswa mengatakan bahwa upaya lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI adalah guru melakukan pembelajaran secara kelompok, hal tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan upaya lainnya, siswa lebih meningkatkan kesadaran diri masing-masing untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar dalam pembelajaran PAI itu bisa di pahami semaksimal mungkin.⁹⁵

Selanjutnya Putri Aliyah Balqis, selaku siswa mengatakan bahwa upaya lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan lebih menanamkan kesadaran diri masing-masing siswa dengan tidak berisik dikelas agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah di mengerti.⁹⁶

Lalu kepada Pasya Rhamadan, selaku siswa mengatakan bahwa Upaya dalam meningkatkan kualitas belajar dengan meningkatkan hubungan antara siswa dengan guru, maupun antar siswa disekolah dengan baik, tingkatan fasilitas disekolah dengan adanya fasilitas yang memadai akan membantu guru maupun

⁹⁴ Zelvi, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

⁹⁵ Aurelia Leonita Putri, Siswi Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa 19 November 2024 Pukul 08:30 WIB.

⁹⁶ Putri Aliyah Balqis, Siswi Kelas X Jurusan Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08:10

siswa dalam proses pembelajaran, kondisi kelas yang tidak berisik akan membuat siswa lebih fokus dalam belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.”⁹⁷

Sedangkan wawancara tertulis kepada siswa kelas X kuliner rata-rata mengatakan bahwa upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, dengan menciptakan lingkungan yang menarik untuk belajar dengan cara belajar sambil bermain dan *ice breking*, mengadakan kuis, hendaknya seorang guru tidak hanya terfokus untuk memberikan tugas mencatat tapi lebih ke menjelaskan, hendaknya guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran.⁹⁸

Ibu Rahmiyati, selaku wali murid dari Marwati mengatakan bahwa upaya lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI disekolah adalah peran gurunya sudah baik dan juga sudah sangat aktif, siswa sudah diajarkan mengaji, dan disekolah juga guru mewajibkan siswa untuk sholat dhuha dan sholat wajib, di sisi lain lingkungannya juga sudah memadai.

Bapak Juherwan, selaku wali murid dari Aurelia Leonita Putri mengatakan bahwa upaya guru sudah baik, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan Islami di sekolah.

⁹⁷Pasya Ramadhan, Siswa Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08: 30 WIB

⁹⁸ Siswa-Siswi Kelas X Jurusan Kuliner, *Wawancara Tertulis*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08:05 WIB.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang didukung oleh beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Salah satu dari aspek tersebut adalah lingkungan belajar yang bersih dan rapi, hal tersebut memberikan kesan yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat merasa nyaman yang membuat mereka dapat lebih fokus dalam menerima pembelajaran. Aspek penting lainnya adalah tenaga pendidik yang berkompeten, yang dimana tenaga pendidik tersebut mampu memberikan ilmu yang dibutuhkan oleh siswa serta dengan akhlak yang baik dapat menjadi tauladan atau contoh yang nantinya akan membentuk karakter yang baik pada siswa pula. Dalam memajukan Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang tentunya tidak terlepas dari peran pimpinan sekolah, yang dimana mereka telah merancang dan membuat beberapa program yang nantinya dapat membuat siswa dan guru mendapat pengetahuan dan keterampilan tambahan diluar dari materi yang diajarkan di kelas.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yaitu berasal dari dalam atau dari luar diri sendiri yaitu Niat, motivasi, bakat, minat, intelegensi dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor lainnya dapat berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan belajar, guru, fasilitas sekolah, keluarga, masyarakat, teman sebaya, sosial media, ekonomi.
3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam bahwa kepala sekolah telah berupaya menciptakan program-program sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam, guru sudah menjadi teladan yang baik untuk siswa di sekolah, guru sudah membimbing dan mengajar secara efektif.

Upaya Siswa dan guru serta semua pihak sekolah yang terkait telah menciptakan lingkungan belajar tersebut sehingga bersih dan rapih. Adapun hubungan antara guru dengan siswa terjalin dengan baik serta hubungan sesama siswa terjalin dengan baik pula. Upaya dari wali siswa mendukung anaknya dari rumah, mendukung program-program sekolah agar berjalan dengan baik, dan terus mengontrol siswa bersosial media serta mengontrol lingkungan dari luar agar tidak terpengaruh hal yang negatif sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

1. Peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Sekolah harus terus mempertahankan kebersihan di lingkungan belajar untuk mendukung proses pembelajaran yang nyaman. Guru bisa memanfaatkan kebersihan kelas sebagai contoh untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa.

Guru perlu meningkatkan pengelolaan kelas, misalnya dengan membuat aturan yang jelas dan tegas saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak datang terlambat dan siswa tidak menyalahgunakan handphone saat pelajaran berlangsung.

Sekolah perlu memasang dinding yang terbuka dengan pintu yang bisa dibuka-tutup untuk mengurangi gangguan suara dan menciptakan privasi antar kelas. Pemerintah atau pihak terkait dapat memberikan bantuan dana atau subsidi untuk memperbaiki fasilitas sekolah. Guru bisa mengatur posisi tempat duduk siswa agar tidak terlalu dekat dengan pintu yang terbuka, sehingga siswa bisa lebih fokus dalam belajar. Temuan ini bisa menjadikan masukan bahwa fasilitas fisik, seperti desain ruang kelas, memengaruhi kualitas pembelajaran. penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap efektivitas belajar siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang:

Faktor pendukung kualitas belajar PAI, kebersihan itu merupakan sebagian dari iman, jadi semua pihak terkait di sekolah harus selalu mempertahankan kebersihan sekolah agar siswa nyaman dalam belajar. Guru harus menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah dengan sebaik mungkin, guru harus selalu membimbing dan memotivasi siswa dalam belajar PAI agar siswa dapat meningkatkan kualitas belajar PAI, guru harus selalu kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membimbing dan memotivasi siswa dalam belajar di setiap harinya.

Faktor penghambat kualitas belajar PAI, sekolah harus segera mengambil langkah untuk memperbaiki dinding kelas agar suasana belajar lebih kondusif, guru juga perlu lebih kreatif dalam menangani gangguan suara, misalnya menyesuaikan posisi belajar siswa agar jauh dari pintu.

Orang tua dan guru bekerja sama mengontrol siswa dari rumah maupun dari sekolah agar siswa tidak terpengaruh hal negatif dari lingkungan luar dan sosial media.

3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang:

Dalam upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dinilai cukup serius dalam memajukan PAI, dengan ditambahkan program-program aktif yang dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan pada siswa.

Guru yang kompeten dan antusiasme siswa juga menjadi bagian penting dalam meningkatkannya kualitas PAI. sehingga dalam upaya yang telah dilakukan oleh seluruh warga sekolah tersebut, dapat memberi dampak yang baik bagi kemajuan pendidikan dan dengan tetap dilaksanakan kegiatan tersebut maka memungkinkan siswa untuk dapat lebih mendalami ilmu dan keterampilan tersebut dan apabila selanjutnya akan ditambahkan program lain maka akan membuat siswa dapat mempelajari ilmu dan keterampilan lain, sehingga antara pihak sekolah, guru, baik siswa dapat memberikan pengaruh yang baik dalam memajukan PAI.

C. REKOMENDASI

1. Peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah

Peran lingkungan belajar pada SMK Muhammadiyah 3 Palembang cukup baik pada aspek kebersihan. Peneliti setuju bahwa lingkungan belajar haruslah bersih agar dalam proses pembelajaran dapat memberikan kesan yang baik pada siswa dan membuat siswa tersebut merasa lebih nyaman serta lebih fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadi suatu kajian tentang cara membangun kesadaran kebersihan di lingkungan sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang baik.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Lingkungan kelas kurang kondusif seringkali membuat siswa tidak fokus dalam belajar. Peneliti setuju lingkungan belajar memang

seharusnya kondusif agar pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat lebih mudah dipahami. Atas dasar ini, sebaiknya guru dapat memilih metode yang tepat guna menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam belajar.

Peneliti dan pihak sekolah setuju bahwa dinding kelas yang tidak tertutup sempurna mengakibatkan siswa dapat melihat dan mendengar suara di kelas lain. Atas dasar ini, sebaiknya pasang dinding yang terbuka dengan pintu buka-tutup yang memadai.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penutupan secara sempurna akses dinding kelas merupakan hal yang penting untuk menghindari kebisingan yang terjadi di luar kelas. Atas dasar ini, penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti pengaruh lingkungan fisik kelas terhadap efektivitas belajar siswa.

Peneliti menyetujui bahwa kekurangan niat literasi para siswa dikarenakan kurangnya buku pembelajaran terkait PAI di sekolah mengakibatkan mereka lebih banyak menggunakan internet. Atas dasar ini, diharapkan tempat atau sarana literasi tersebut ditambah buku-buku terkait PAI dan prasarana di buat semenarik mungkin agar memicu tetertarikan siswa datang ke perpustakaan.

3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Ada di awal beberapa guru yang kurang berkompetensi di dalam bidangnya kepala sekolah serta guru setuju bahwa sebaiknya sebelum

menerima guru untuk mengajar disekolah diharapkan pihak sekolah melakukan tes atau ujian untuk menetapkan layak atau tidaknya kompetensi guru di bidangnya.

Pihak sekolah setuju dianjurkan memberikan penghargaan berupa sertifikat untuk siswa yang fasih baca Al-Qur'an di setiap kelulusannya hal tersebut dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

D. SARAN

1. Peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yaitu:

Diharapkan seluruh warga di SMK Muhammadiyah 3 Palembang tetap menjaga kebersihan guna untuk kenyamanan belajar siswa

2. Faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Diharapkan kepada sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik. Mulai dari sarana seperti buku pembelajaran dan alat praktik belajar Pendidikan Agama Islam. Serta prasarana seperti bangunan gedung

Diharapkan kepada siswa untuk lebih kondusif lagi dalam melaksanakan pembelajaran agar ilmu Pendidikan Agama Islam yang guru sampaikan bisa lebih mudah dipahami.

3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Diharapkan program-program yang telah dibuat dapat dijalankan dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Diharapkan pihak sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang menambah Laboratorium khusus Pendidikan Agama Islam dan Musholah agar dalam praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Diharapkan guru lebih memantau atau memperhatikan lagi siswa dalam proses pembelajaran yang memerlukan untuk membuka internet untuk belajar karena terkadang siswa menyalahgunakannya untuk membuka yang lain seperti game dan media sosial.

Diharapkan guru selalu memberikan perhatian dan motivasi untuk seluruh siswa terutama siswa yang dari keluarga broken home.

Diharapkan wali siswa untuk selalu berkontribusi dan mendukung anaknya dalam semua kegiatan positif di sekolah.

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap efektivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdina. 2015. Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan Yang Bertanggung Jawab. ISSN 1979-8911. Vol IX No 2.
- Latief Abdul. 2023. Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. Jurnal Kependidikan. Vol. 7, No.2.
- Ade Darman Regina. 2020. Belajar Dan Pembelajaran. Padang: Guepedia.
- Ahdar Djamaluddin Dan Wardana. 2019. Belajar Dan Pembelajaran. Cv. Kaaffah Learning Center Parepare Sulawesi Selatan.
- Asir Ahmad. 2014. Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Manusia. Journal.uim.ac.id, ISSN. 2355-0104 E-ISSN. 2549-3833, Vol.1, No.1.
- Riyadi Ahmad. 2002. *Sosiologi*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Zain Sarnoto Ahmad, Samsu Romli. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1.
- Ahmadi, Sofyan Hadi. 2023. Upaya Peningkatan Kuantitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. Jurnal Jendela Pendidikan. ISSN: 2775-6181, Vol. 3, No. 1.
- Almira Keumala Ulfah, Dkk. 2022. Ragam Analisis Data Penelitian. Madura : IAIN Madura Press.
- Anggraini, Dkk. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri

- Disekolah Nengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. vol. 2, No. 12.
- Niroha Halawa Arnita, Dkk. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, EISSN: 2963-5438; P-ISSN: 2963-5004, Vol. 2, No. 1.
- Aryati Ani. 2021. Permasalahan Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Akademis Manusia DiEra Global-Multukultural. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No.1.
- Darman, R. A. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Departemen Agama RI. 1993. *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya Cipta Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*,(Makasar: CV. Syakir Media Press)
- Fattah Nasution Abdul. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Harva Creative)
- Siswoyo Dwi, Dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Zul Fajri Em, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher).

- Zanita Erlina. 2018. Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan. *AlBahtsu*. Vol. 3, No.1.
- Luthfi Fakhru Ahsani Eva, Dkk. 2021. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag. *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No.1.
- Haizatul Faizah Dan Rahmat Kamal. 2024. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No.1, Belajar Dan Pembelajaran *Jurnal Basicedu* (Jbasic.Org).
- Harjali. 2019. Penataan Lingkungan Belajar: Strategi Untuk Guru Dan Sekolah. Malang : CV Bintang Seribu. ISBN 978-602-53757-5-0.
- Hasbi. 2011. “Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pai Kelas IV SDN No 68 Purangi Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Palopo.
- Hasbullah. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmah. 2023. “Implementasi Visi Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Latief, A. 2023. Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi ANAK. *Jurnal Kependidikan*, 7 (2). Diambil dari <https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1126>
- M Asep Fathur Rozi Dan Miftah Marwa Nabilah. 2023. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (Mtsm) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No.1.
- Mardan Umar, Feiby Ismail. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto Selatan: Cv. Pena Persada.
- Maimunawati, Siti Dan Muhammad Alif. 2020 *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*. Serang: 3M Media Karya Serang.
- Maulida Dkk. 2019. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Usaha Amplang Karya Bahari Di Samarinda, *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*. Vol.9, No.2.
- Mince Yare. 2021. Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Copi Susu : Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, Vol. 3, No. 2.
- Mokh. Iman Firmansyah. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17 No. 2.

- Muh Said. 2017. "Efektifitas Penggunaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Pgri Enrekang". Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muhamad Akib. 2014. Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhtar. 2023. Desain Pembelajaran PAI. Jakarta: CV .Miska Galiza.
- Munir. Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo: Kampus Iain.
- Nike Anggraini, Khoiron. 2023. Buku Ajar Pengantar Ilmu Lingkungan, ISBN : 978-623-8006-66- 3 Palembang.
- Ningrum. 2013. Pengaruh Lama Waktu Pemeraman Pisang Raja Bulu (Musa paradisiaca L. Var Sapiantum) Menggunakan CaC₂ (batu karbit) Terhadap Kadar Karbohidrat dan Vitamin C. Skripsi. IKIP PGRI Semarang Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005. Standar nasional pendidikan
- Ningsih, W. 2016. Hakikat Belajar Menurut Perspektif Al-Qur'an. Hakikat Belajar menurut Perspektif Al-Qur'an.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rani agustin. 2023. "Kreativitas Guru Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang", Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rifa'I Abubakar. 2018. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Suka Press.

- Sapto Haryoko, Dkk. 2020. Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makkasar :Badan Penerbit UNM).
- Slameto. 2021. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sri Minarti. 2011. Manajemen Sekolah. joyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri Rezeki Jelita Rajagukguk, Dkk. 2023. Pentingnya Pemerhatian Sarana Dan Prasarana Bagi Pendidikan Disekolah Yang Terpencil, Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, e-ISSN : 2964-6499; p-ISSN:2964-7142, Vol. 2, No. 1.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sulfasyah Dan Jamaluddin Arifin. 2016. Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja, Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, ISSN e-2477-0221 p-2339-2401, Vol. 4, No.2.
- Soroso PR, Dkk. 2023. Penerapan Teori Pembelajaran Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan. Vol.15.
- Teresia Noiman Derung Dkk. 2022. Fungsi Agama Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat. Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi, Vol. 2, No.11.

Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). 2021. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Warsah, Idi. 2020. Pendidikan Islam Dalam Keluarga. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Yosef Anata Christie, La Sina dan Rika Erawaty. 2013. Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Pembangunan Perumahan (Studi Kasus Di Perumahan Palaran City oleh PT Kusuma Hady Propety). Jurnal Beraja Niti. ISSN 2337-4608, Vol.2, No.11.

Yudin Citriadin. 2019. Pengantar Pendidikan .Mataram: UIN.

Zakia Darajat. 2009 .Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	SK. Pembimbing 1 dan 2
LAMPIRAN II	Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN III	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN IV	Daftar Konsultasi Pembimbing I
LAMPIRAN V	Daftar Konsultasi Pembimbing II
LAMPIRAN VI	Bukti Konsultasi Penguji I
LAMPIRAN VII	Bukti Konsultasi Penguji II
LAMPIRAN VIII	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN IX	Dokumentasi

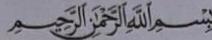


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:
70233 61 Komunikasi Penyiaran Islam S1
86208 62 Pendidikan Agama Islam S1
74230 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) S1
60202 64 Ekonomi Syariah S1

STATUS TERAKREDITASI SK BAN PT:
No.10141/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2022 "Baik Sekali"
No.6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
No.4393/SK/BAN-PT/Ak Ppj/S/V/2024 "B"
No.13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jln. Jend. A. Yani/ Talang Banten 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 027 /Kpts/FAI UMP/IX/2024

Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan** : Berdasarkan hasil pengajuan program studi dan rapat pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tahun akademik 2024/2025 tentang Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang** : a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, maka perlu ada Dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dibawah ini, memenuhi syarat dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk sebagai Dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
c. Bahwa berdasarkan butir a dan b tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam UM Palembang sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang No.14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
6. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
7. Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah No.032/III-SMS/79/80, tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang;
8. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
9. SK. Majelis Dikti Pimpinan Pusat 207/KEP/1.3/D/2017 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Palembang;
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Pembimbing I : Dr. Suroso, M. Pd. I
Pembimbing II : Rijalus Shalihin, S.E.I., M.H.I
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : **Marlina**
NIM : 622021010
Tempat/ Tgl Lahir : Sungai dua, 26-03-2003
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **PERAN LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**
Kategori : Penelitian Kualitatif
- Kedua** : Mengamanahkan kepada yang bersangkutan untuk bekerja dan melaksanakan tugas dengan baik, menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Palembang dan Persyarikaian Muhammadiyah
- Ketiga** : Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan tanggal **01 April 2025**, dengan ketentuan akan diubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kesalahan/kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 07 R. Awwal 1446 H
10 September 2024 M

Dekan,

Dr. Parmansyah Arindi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 73-1454/0215126904

- Tembusan :**
1. Rektor UM Palembang
2. Wakil Dekan FAI UM Palembang
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kaprodi Pendidikan Agama Islam
6. Yang bersangkutan (SK Asli)
7. Bagian Akademik



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1282/H-5/BAAK-UMP/XII/2024

Palembang, 9 Jumadil Akhir 1446 H
10 Desember 2024 M

Perihal : Izin Penelitian

Kepada yth.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT, senantiasa mencurahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita dalam aktivitas sehari-hari, Amin.

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir Atau Penulisan Skripsi Mahasiswa, Kami Mohon bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin penelitian kepada

Nama : Marlina
Nim : 62 2021 010
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Data yang diambil akan dipergunakan sebagai bahan kajian dan tidak akan dipublikasikan Demikian, Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih

**Billahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I Bidang Akademik,

Prof. Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, S.T., M.T., IPM., ASEAN.Eng.
NBM/NIDN:763049/0227077004

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMK MUHAMMADIYAH 03 PALEMBANG
KULINER-TATA BUSANA-PERHOTELAN
TERAKREDITASI "A" (UNGGUL)
NPSN : 10603723
SK. AUM : 295/KEP/I.0/B/2023

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II (Komplek UMP) Kota Palembang Prov Sumatera Selatan, Kode Pos : 30263
Website: <http://smkmuhammadiyah03plg.sch.id/>, email: smkmuhammadiyah03plg@gmail.com Palembang-Sumatera Selatan, Telp. 0711-516693

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 668/KET/III.4.AU/F/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Intan Mira Sari. S.Pd.,Gr
NBM : 1195873
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 03 Palembang

Menerangkan bahwa :

Nama : Marlina
NIM : 62 2021 010
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Tempat Izin Penelitian : SMK Muhammadiyah 03 Palembang

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam dengan nomor : 1282/H-5/BAAK-UMP/XII/2024 tertanggal 10 Desember 2024, benar telah melakukan Penelitian di SMK Muhammadiyah 03 Palembang dengan Judul Skripsi : **"Peran Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang"**.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 04 Desember 2024

Kepala SMK Muhammadiyah 03 Plg



Intan Mira Sari, S.Pd., Gr
NBM 1195873



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI

61 Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) S1
62 Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) S1
63 Hukum Keluarga (Ahwal Syahsiyah) S1
64 Ekonomi Syari'ah S1

SK. BAN.PT

No. 4844/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 "B"
No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"
No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 phone. 0711-513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UM PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Marlina
NIM : 622021010
Jur/ Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang
Pembimbing I : D.C. Suroso, M. Pd.

No	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf	Keterangan
1.	14/04/20	PERUMAHAN SK BIMBINGAN SKRIPSI. - UNTUK DIPERIKSA BAB I BERDASARKAN SARAN - SARAN		
2.	22/04/20	Revisi BAB I. Dan Perbaikan BAB II Dan III sesuai SARAN - SARAN		
3	26/04/20	Revisi BAB II DAN BAB III		

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	2/24/11	Perlu data di - Universitas Guru dan kepada seluruh serta minta info dari wali siswa, guna validasi penelitian	R	
	6/12/04	Pembetulan BAB IV dan V A B V	R	
	6/10/04	Untuk diperbaiki BAB IV dan BAB V berdasarkan saran - saran	R	
	9/25/11	Aca untuk dapat menjalani ujian monev.	R	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI

- 61 Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) S1
- 62 Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) S1
- 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syahsiyah) S1
- 64 Ekonomi Syaria'ah S1

SK. BAN.PT

- No. 4844/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 "B"
- No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
- No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"
- No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 phone. 0711-513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UM PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Marlina
NIM : 622021010
Jur/ Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang
Pembimbing II : Rijalus Shalihin, S.E.I, M.H.I

No	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf	Keterangan
①	Rabu 9 Okt 24	penyusunan skripsi		
②	Senin 14 Okt 24	- Revisi bab I - Revisi bab I pada latar belakang masalah		revisi bab I
③	Selasa 15 Okt 24	- Revisi bab I - Revisi pada judul		revisi bab I
④	Rabu 23 Okt 24	- Revisi bab I pada menentukan kegunaan penelitian - Revisi bab II pada masalah-masalah hukum per sili : - Ligan - Revisi - Revisi - Revisi - Revisi - Revisi - Revisi - Revisi		revisi bab I dan bab II

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
5	Kamis. 24 Okt 24	<p>Acc Bab I & Bab II</p> <p>Perbaikan: Bab III pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada part program susunan & nama penulisan - pada Rencana & waktu praktikum harus ada target belajar. 		<p>Acc Bab I & II</p> <p>Perbaikan Bab III</p>
6	Sabtu. 26 Okt 24	<p>Acc Bab III</p> <p>Struktur dip 4 & Ujian di Sampur</p>		<p>Acc Bab III</p>
7	Kamis. 24 Nov 24	<p>Revisi Bab I, II & III</p> <p>Ujian di Ujian & revisi</p> <p>Ujian penguji</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ujian ke Bab Berulang 		<p>Ujian ke Bab Berulang</p>
8	Sabtu. 23 Nov 24	<p>Perbaikan Bab IV pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syarat Target penulisan & bentuk referensi / footnote dari man? - perbaikan susunan - & perbaikan letak pasal 3 & 4. - pada part. part. & tabel & tabel di ur. & perbaikan apa saja - tambah letak geografis & letak letak - pada Temuan penulisan & masalah pada part 1 di perbaikan - & pada penulisan & bening footnote hasil wawancara dgn dosen dll. 		<p>Perbaikan Bab IV</p>

No	Hari/Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
(9)	Selesai 26 Nov 24	Perbaikan layout: 400 IV	[Signature]	perbaiki.
(10)	Komis. 5 Des 24.	Revisi BAB IV perbaikan. 400 IV Berkas lampiran - lampiran 1. Daftar isi 2. Kata pengantar 3. Abstrak 4. Motto & penerapan 5. Daftar pustaka dll.	[Signature]	Revisi Perbaikan 400 IV
(11)	Komis. 9 Januari 2025.	Perbaikan lampiran 314 : - Berulas penerapan stripasi, kelompok penerapan, penerapan tabel penerapan. - perbaikan ayat pada motto - perbaikan isi kata pengantar - pada Daftar isi. Tulisan yang dipukul ganti dgn Times ny Roman. - Berulas Abstrak	[Signature]	Perbaikan Lampiran
(12)	Selesai 14 Jan 2025	Revisi Stripasi BAB I & II untuk diujikan di Idag dengan stripasi	[Signature]	Revisi Stripasi & Ujian Konektivitas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

61 Komunikasi Penyiaran Islam S1
62 Pendidikan Agama Islam S1
63 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyah) S1
64 Ekonomi Syari'ah S1

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT:

No. 10141/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2022 "Baik Sekali"
No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"
No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Talang Banten 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : Marlina

Nim : 622021010

Munaqosyah Tanggal : 18 Maret 2025

Judul Skripsi : Peran Lingkungan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk diperbanyak dan dijilid

Palembang, 22 April 2025

Penguji I

Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 788615/0221057701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

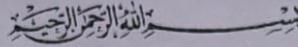
PROGRAM STUDI:

61 Komunikasi Penyiaran Islam S1
62 Pendidikan Agama Islam S1
63 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) S1
64 Ekonomi Syari'ah S1

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT:

No. 10141/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2022 "Baik Sekali"
No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"
No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Talang Banten 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : Marlina

Nim : 622021010

Munaqosyah Tanggal : 18 Maret 2025

Judul Skripsi : Peran Lingkungan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk diperbanyak dan dijilid

Palembang, 22 April 2025

Penguji II

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:895938/0206057201

RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama : Marlina
NIM : 622021010
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Dua, 26 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Bapak Oslan Husein dan Ratingsih
Anak ke- : 2 (kedua)
Pendidikan Terakhir : SI Pendidikan Agama Islam
Agama : Islam
Email : nanamarlina2003@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Sungai Dua (2009-2015)
SMP : SMP Taman Siswa Sungai Dua (2015-2018)
SMA : SMA Negeri 4 Talang Ubi (2018-2021)
Perguruan Tinggi : UM Palembang (2021-2025)

DOKUMENTASI













